

**PERAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU (PLUT)  
TERHADAP PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM  
MILENIAL PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA  
KECIL MENENGAH ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:  
M. ARIF SUHANDA  
NIM. 190802101**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Arif Suhanda  
NIM : 190802101  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Blangpidie, 02 Oktober 2000  
Alamat : Jl. Cinta Maju, Kecamatan Simpang Kiri,  
Kota Subulussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

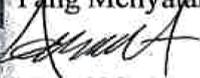
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 September 2023

Yang Menyatakan

  
**M. Arif Suhanda**  
METERAI  
TEMPEL  
084AKX580692127 190802101

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PERAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU (PLUT) TERHADAP  
PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM MILENIAL  
PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL  
MENENGAH ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

**M. ARIF SUHANDA**  
NIM. 190802101

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,



**Siti Nur Zalikha, M.Si**  
NIP. 199002282018032001

Pembimbing II,



**Nasrul Hadi, S.E., MM.**  
NIDN. 1313129301

**PERAN PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU (PLUT)  
TERHADAP PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM  
MILENIAL PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA  
KECIL MENENGAH ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 02 November 2023 M  
18 Rabiul Akhir 1445 H

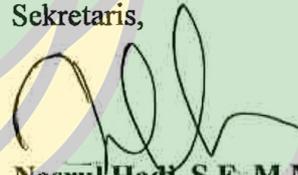
Banda Aceh,  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Siti Nur Zalikha, M.Si  
NIP. 199002282018032001

Sekretaris,



Nasrul Hadi, S.E., M.M.  
NIDN. 1313129301

Penguji I,



Cut Zamharira, S.IP., M.A.P.  
NIDN. 2017117904

Penguji II,



Safwan, SE, M.Si  
NIDN. 1321017801

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M.Ag.  
NIP. 197403271999031005

## ABSTRAK

Digitalisasi telah menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing pelaku UMKM di era milenial, memungkinkan akses pasar yang lebih luas. Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Aceh adalah salah satu rumah sehat bagi pelaku UMKM milenial sebagai pendamping untuk mendorong usaha pelaku UMKM milenial dari sistem konvensional menjadi sistem digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial dan bagaimana hambatan yang dihadapi Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Pendampingan dan sebagaimana PLUT-KUMKM Aceh telah menetapkan misi di point (a) yang menyatakan bahwa” PLUT sebagai pendamping dan pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan kepada pelaku UMKM”. Pemberian pendampingan dilakukan melalui pelatihan dan konsultasi. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendampingan tersebut yaitu, ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya digital, pengetahuan pendidikan pelaku UMKM milenial rendah, ketersediaan jaringan di pelosok daerah. Kesimpulan penelitian ini bahwa pendampingan yang dilakukan oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial secara umum telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Kata Kunci : *Peran, Pusat Layanan Usaha Terpadu, Digitalisasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, Milenial.*

A R - R A N I R Y

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Aceh.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
3. Muazzinah, BSC., M.P.A, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Siti Nur Zalikha, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sekaligus sebagai penasehat akademik.
5. Nasrul Hadi, S.E., MM, selaku dosen pembimbing II yang telah banyak menyumbangkan ilmu dan ide-idenya untuk peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Suhardiman dan Saleha, S.Pd., selaku ibu dan ayah yang selalu support system utama dan sanak famili yang telah memberikan dukungan moral dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Negara UIN Ar-Raniry yang telah menyumbangkan ilmunya selama peneliti mengenyam Pendidikan di bangku perkuliahan.
8. Latipah Satri Yanti sebagai partner special penulis, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang menemani, meluangkan

waktunya, memberikan dukungan untuk terus semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman mahasiswa seangkatan tahun 2019 yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritikan dan saran yang membangun semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membuktikan.



Banda Aceh, 11 September 2023  
Peneliti,

M. Arif Suhandu  
NIM. 190802101

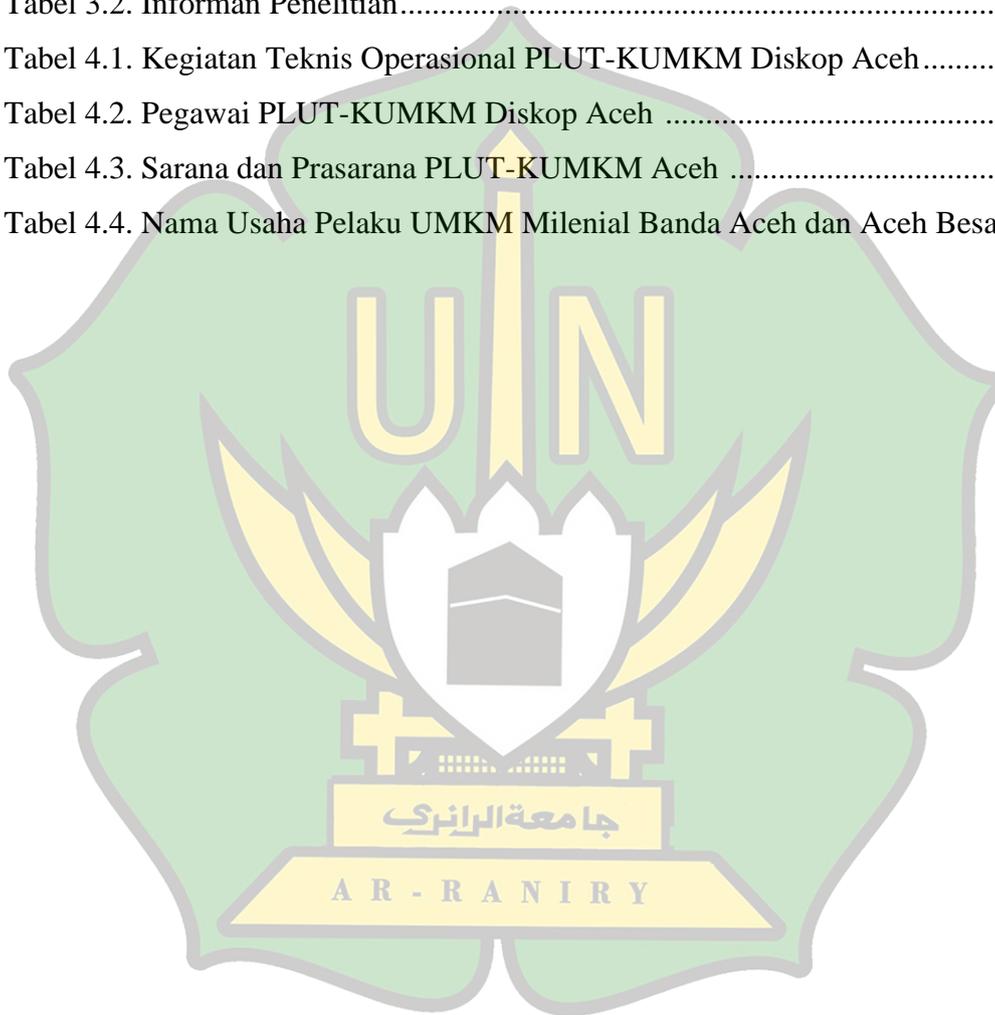
## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL</b> .....	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Pembahasan Penelitian Yang Relevan .....	7
2.2. Kerangka Berpikir .....	11
2.3. Teori Peran .....	12
2.4. Teori Pengembangan .....	14
2.5. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	16
2.6. Digitalisasi .....	18
2.6.1 Pengertian Digitalisasi .....	18
2.6.2 Karakteristik Digitalisasi .....	19
2.7. Generasi Milenial .....	21
2.7.1 Pengertian Generasi Milenial.....	21
2.7.2 Karakteristik Generasi Milenial .....	22

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	24
3.2. Fokus Penelitian .....	25
3.3. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.5. Informan Penelitian .....	26
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.7. Teknik Analisis Data .....	30
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	34
4.1.1. Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian .....	34
4.1.2. Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dalam Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial .....	44
4.2. Hambatan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM Milenial .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
5.1 Kesimpulan .....	77
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>91</b>

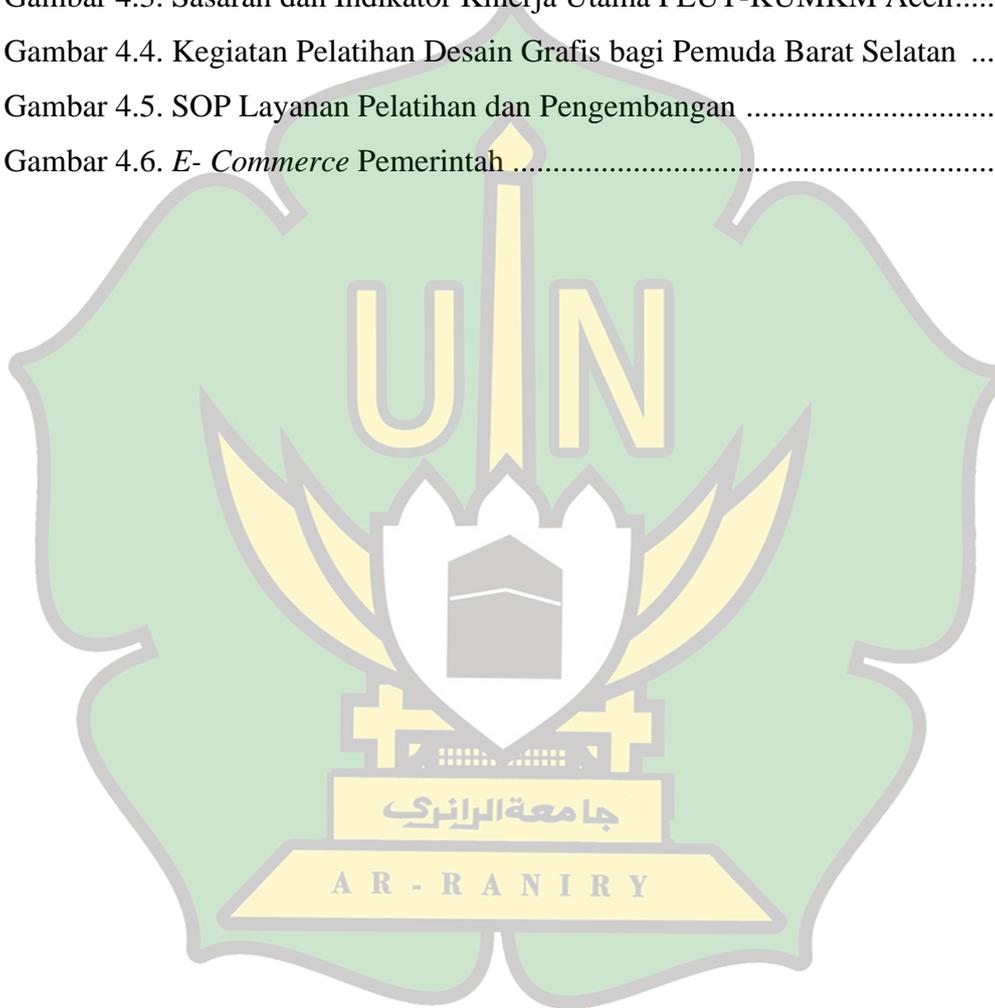
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pembahasan Penelitian yang Relevan.....	7
Tabel 3.1. Indikator Peran PLUT-KUMKM.....	25
Tabel 3.2. Informan Penelitian.....	27
Tabel 4.1. Kegiatan Teknis Operasional PLUT-KUMKM Diskop Aceh.....	36
Tabel 4.2. Pegawai PLUT-KUMKM Diskop Aceh .....	41
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana PLUT-KUMKM Aceh .....	43
Tabel 4.4. Nama Usaha Pelaku UMKM Milenial Banda Aceh dan Aceh Besar...50	



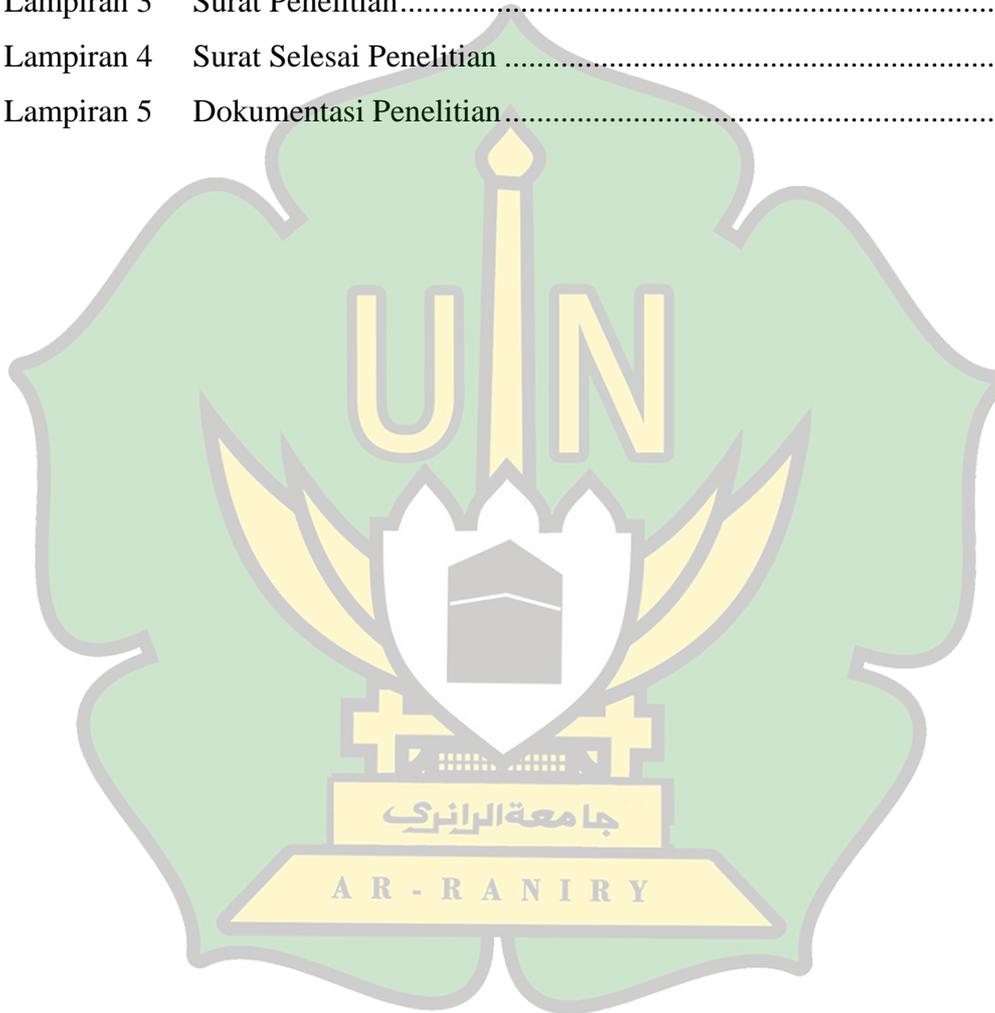
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi PLUT-KUMKM Aceh .....	41
Gambar 4.2. SOP Alur Kerja Layanan PLUT-KUMKM Aceh.....	43
Gambar 4.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama PLUT-KUMKM Aceh.....	46
Gambar 4.4. Kegiatan Pelatihan Desain Grafis bagi Pemuda Barat Selatan .....	60
Gambar 4.5. SOP Layanan Pelatihan dan Pengembangan .....	61
Gambar 4.6. <i>E- Commerce</i> Pemerintah .....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara .....	83
Lampiran 2	Surat Keputusan Bimbingan Skripsi .....	85
Lampiran 3	Surat Penelitian.....	86
Lampiran 4	Surat Selesai Penelitian .....	87
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (PLUT-KUMKM) hadir sebagai lembaga yang bertujuan untuk membantu UMKM dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi. PLUT-KUMKM adalah lembaga yang menyediakan jasa non-finansial yang menyeluruh dan terintegrasi bagi koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (KUMKM) dalam meningkatkan kinerja produksi, kinerja pemasaran, akses ke pembiayaan, pengembangan SDM melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis, dan manajerial, serta kinerja kelembagaan dalam rangka meningkatkan daya saing koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (KUMKM). Kementerian koperasi usaha mikro kecil dan menengah membentuk PLUT-KUMKM untuk menjawab kebutuhan akan koordinasi, sinkronisasi dan akselerasi peran pemberdayaan KUMKM yang dilaksanakan PLUT-KUMKM di seluruh Indonesia.<sup>1</sup>

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM yaitu melalui proses pendampingan yang diharapkan dapat mencetak pelaku usaha yang kreatif, berwawasan luas, profesional dan terampil, siap untuk bersaing di pasar, hal ini tercantum dalam UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 pasal 1, tentang UMKM bahwa salah satu upaya pengembangan dilakukan

---

<sup>1</sup> PLUT-KUMKM<<https://pendamping-kumkm.com/category/plut> 18 Mei 2023 pukul 13:00 WIB

oleh pemerintah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan.<sup>2</sup> Serta Peraturan Menteri Koperasi No: 02/Per/M.KUKM/I/2016, tanggal 17 Februari 2014 Tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.<sup>3</sup> Selain itu, pengembangan UMKM yang dilakukan PLUT-KUMKM yaitu melalui pembinaan berbagai aspek antara lain pasar, modal, teknologi, manajemen secara menyeluruh mulai dari proses produksi hingga pemasaran dan dilakukan secara terpadu antar instansi. Dalam hal ini peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian Negara dan mengatasi berbagai permasalahan pada sektor UMKM melalui PLUT-KUMKM di seluruh Indonesia.

PLUT-KUMKM berjumlah 51 unit yang berada di seluruh Indonesia dan salah satunya berada di Provinsi Aceh. Pendampingan terhadap pelaku UMKM dilakukan oleh konsultan pendamping (konsultan bisnis) di setiap PLUT-KUMKM, masing-masing 7 orang konsultan pendamping di PLUT-KUMKM tingkat Provinsi. Provinsi Aceh sendiri memiliki 7 orang konsultan pendamping yaitu di bidang kelembagaan, bidang sumber daya manusia, bidang produksi, bidang pembiayaan, bidang pemasaran, bidang pengembangan IT dan bidang pengembangan jaringan Kerjasama.<sup>4</sup>

Pembinaan yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM dalam pengembangan UMKM adalah melalui beberapa program diantaranya program pelatihan-pelatihan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

<sup>3</sup> Buku akademis PLUT Aceh (2022). 27

<sup>4</sup> [diskop.acehprov.go.id](https://diskop.acehprov.go.id), Bidang PLUT DISKOP Aceh <<https://diskop.acehprov.go.id>>. 18 Mei 2023

baik tingkat kabupaten atau provinsi, bimbingan teknologi, studi lapang, pameran-pameran atau bazar, dan temu mitra. Pembinaan ini diharapkan dapat membangun semangat pelaku usaha, memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi pelaku usaha milenial.

Dalam observasi peneliti di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh Dinas KUMKM Aceh, untuk mendorong UMKM konvensional menjadi sistem digital. Dinas koperasi usaha kecil dan menengah Aceh menyebut sebanyak 30% atau sebesar 97.500 unit dari total 325.000 unit usaha mikro kecil dan menengah di Aceh sudah masuk ke sistem digital.<sup>5</sup> Pelaku usaha UMKM milenial mungkin belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengelola *platform* digital dan memanfaatkan teknologi yang tepat. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan dan pengembangan digital dapat menjadi solusi. seminar, atau pelatihan intensif tentang digitalisasi UMKM dapat membantu pelaku usaha milenial memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Dalam konteks tersebut, PLUT memerankan sebagai lembaga yang bertujuan untuk membantu UMKM milenial dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh digitalisasi. PLUT sebagai lembaga yang dibentuk oleh dinas koperasi dan usaha kecil menengah Aceh dengan tujuan memberikan pelayanan yang komprehensif dan terpadu kepada UMKM, termasuk dalam hal

---

<sup>5</sup> 30 Persen UMKM Di Aceh Sudah Masuk Ekosistem Digital', *ANTARA ACEH* <<https://aceh.antaraneews.com/berita/302001/30-persen-umkm-di-aceh-sudah-masuk-ekosistem-digital-pada-2022>>.

pengembangan digitalisasi. Namun, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi sejumlah hambatan yang perlu diatasi dalam pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada dinas koperasi dan usaha kecil menengah Aceh. Penelitian ini akan mengeksplorasi program yang dilakukan oleh PLUT dalam membantu UMKM milenial mengadopsi teknologi digital, serta hambatan apa saja dalam mengimplementasikan program pengembangan digitalisasi UMKM milenial oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) pada Diskop UKM Aceh.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM milenial pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Aceh”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Jadi dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya penerapan digitalisasi UMKM di Provinsi Aceh.
2. Kurangnya keterampilan digitalisasi UMKM di kalangan pelaku usaha Milenial.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi umkm milenial pada dinas koperasi dan usaha

kecil menengah Aceh?

2. Apa saja hambatan yang dihadapi Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM Milenial?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bertolak dari rumusan masalah sebelumnya, maka penelitian ini dikaji dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada dinas koperasi dan usaha kecil menengah Aceh.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja hambatan yang dihadapi Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM Milenial

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori, konsep, serta program-program pembinaan yang dilakukan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada Dinas koperasi dan usaha kecil menengah Aceh.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini yaitu untuk memberikan dorongan kepada pelaku usaha UMKM milenial untuk meningkatkan

kecakapan usahanya dengan menerapkan sistem konvensional menjadi sistem digitalisasi, serta sebagai salah satu referensi atau sumber pustaka bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.



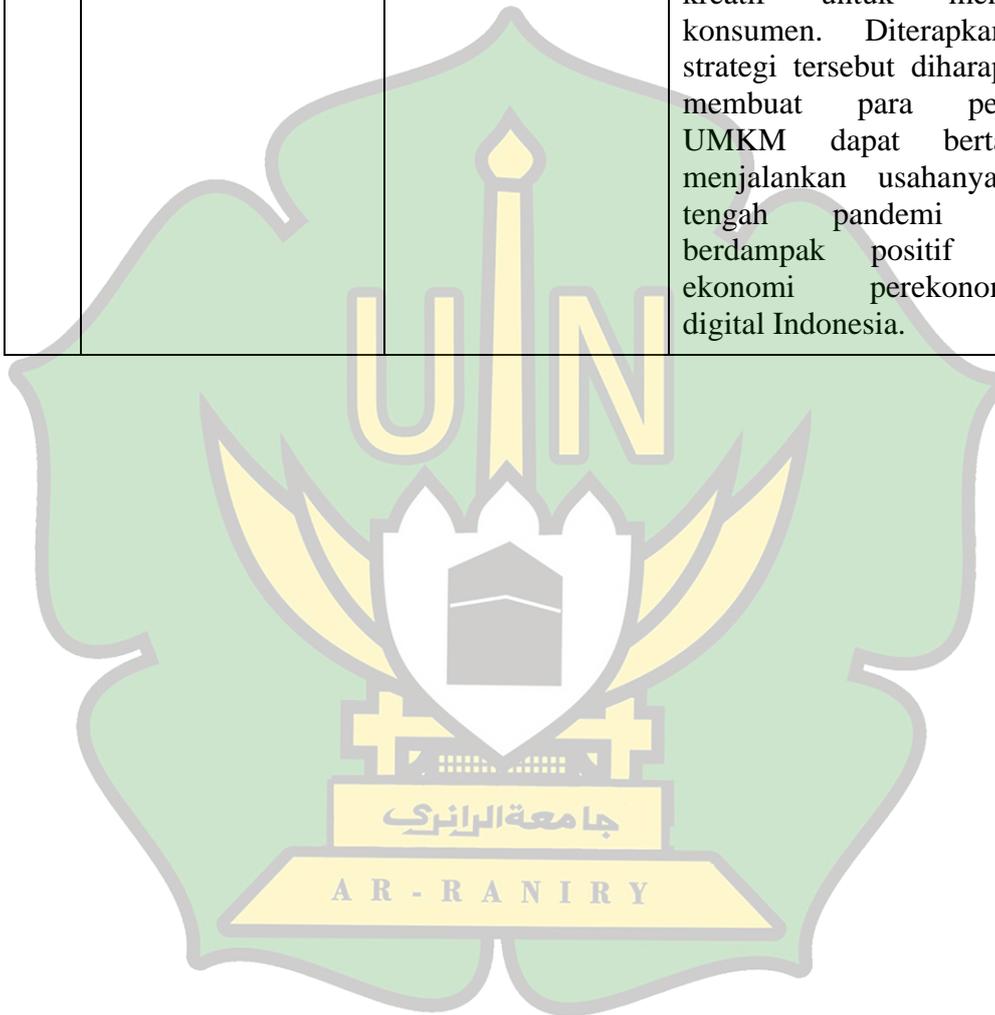
**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Pembahasan Penelitian yang Relevan**

**Tabel 2.1.**  
**Pembahasan Penelitian yang Relevan**

NO	Nama Peneliti/Tahun	Metode	Hasil
1	Ain Hajawiyah, dkk (2022). Peningkatan Digitalisasi UMKM Desa Sumber Pasca Pandemi Covid-19	Metode pelaksanaan yang dilaksanakan adalah dengan cara memberikan sosialisasi dan pelatihan produk lokal Desa Sumber dengan memanfaatkan teknologi di era digitalisasi.	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa. Teknologi hadir untuk mengubah perilaku masyarakat yang awalnya hanya bertransaksi secara tatap muka, justru dengan mudahnya teknologi kapanpun dan dimanapun kita dapat bertransaksi dengan mudah. Sikap dan gaya hidup masyarakat mulai berubah sejak beralihnya sistem transaksi tatap muka pada sistem digitalisasi ini. Disisi lain, dengan adanya perubahan tersebut masyarakat menjadi semakin peka dan kritis terhadap setiap perubahan, hingga para pelaku ekonomi UMKM semakin kreatif, aktif dan produktif dalam menjalankan usahanya.
2	Angeline, dkk (2022). Pengembangan Umkm Digital Sebagai Upaya Ketahanan Bisnis	Artikel ini ditulis dengan menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan sumber data empiris	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa program digitalisasi memiliki beberapa strategi bagi UMKM untuk mempertahankan usahanya, antara lain:

	Pasca Pandemi Covid-19	yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam artikel.	(1) Memanfaatkan digital <i>platform</i> semaksimal mungkin (2) Menguasai kemampuan digital marketing. (3) Mempromosikan produk atau jasa melalui konten kreatif untuk menarik konsumen. Diterapkannya strategi tersebut diharapkan membuat para pelaku UMKM dapat bertahan menjalankan usahanya di tengah pandemi dan berdampak positif bagi ekonomi perekonomian digital Indonesia.
--	------------------------	---	---



3	B.Arianto (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19	Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengelaborasi berbagai literatur akan pengembangan UMKM digital.	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan mengelaborasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 telah membuat mayoritas sektor ekonomi terutama UMKM menjadi stagnan. Eksesnya mayoritas pelaku UMKM tidak bisa berkembang dan banyak yang berakhir pada kebangkrutan. Hal inilah yang membuat, pelaku usaha UMKM mengubah strategi penjualan melalui skema digitalisasi. Skema digitalisasi yakni dengan memanfaatkan <i>marketplace</i> (perantara) dan menggunakan media sosial sebagai teknik pemasaran. Selain itu pelaku UMKM digital harus dapat bersinergi dengan warganet dalam pemasaran produk dan jasa. Dengan demikian skema pengembangan UMKM digital dapat menjadi salah satu alternatif menyelamatkan pelaku usaha di tengah pandemi Covid-19.
---	--	--	---

Pembahasan pertama penelitian yang dilakukan oleh Ain Hajawiyah dengan judul *Peningkatan Digitalisasi UMKM Desa Sumber Pasca Pandemi Covid-19*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pentingnya digitalisasi. Perbedaan penelitian ini penelitian yang dilakukan oleh Ain Hajawiyah menggunakan metode memberikan sosialisasi, sedangkan metode penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah metode kualitatif.

Pembahasan kedua penelitian yang dilakukan Angeline dengan judul *Pengembangan UMKM Digital sebagai Upaya Ketahanan Bisnis Pasca Pandemi Covid-19*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan digitalisasi UMKM. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Angeline mengenai pengembangan digitalisasi UMKM lebih fokus kepada ketahanan bisnis pasca pandemi covid-19, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah lebih fokus kepada UMKM milenial.

Pembahasan ketiga penelitian yang dilakukan Bambang Arianto dengan judul *Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19*. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan sumber data yang sama yaitu sama-sama menggunakan studi kepustakaan. Perbedaan penelitian ini yang dilakukan oleh Bambang Arianto lebih fokus kepada mengelaborasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di masa pandemi Covid-19, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang adalah untuk melihat peran dari bidang PLUT-KUMKM.

## 2.2 Kerangka Berpikir

Agar mempermudah dalam penelitian, maka perlu kiranya peneliti membuat kerangka atau alur berpikir, sehingga terlihat jelas maksud dan tujuan penelitian ini:



### 2.3 Teori Peran

Teori peran merupakan perpaduan antara disiplin ilmu psikologi, sosiologi, dan antropologi. Ketiga bidang ilmu tersebut mengambil istilah peran dari dunia teater. Pada pementasan teater, seorang aktor harus berperan sebagai tokoh tertentu. Ketika menjalankan perannya tokoh tersebut diharapkan berperilaku secara tertentu. Setiap peran yang diberikan telah memiliki sebuah identitas yang membedakan masing-masing individu mengenai siapa dan bagaimana individu bertindak dalam situasi tertentu. Pada tahun 1936, seorang antropolog bernama Robert Linton “telah berhasil mengembangkan teori peran yang menggambarkan interaksi sosial terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh budaya”.<sup>6</sup> Harapan-harapan peran akan mengarahkan seseorang untuk berkarakter dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori peran, seseorang memiliki peran tertentu misalnya sebagai dosen, guru, orang tua, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, seseorang tersebut diharapkan berkarakter sesuai dengan peran tersebut.

Pada kenyataannya, teori peran mengutamakan sifat pribadi sebagai pelaku sosial. Teori ini adalah teori perilaku sesuai dengan posisi yang ditempatinya di lingkungan kerja dan masyarakat. Ketika seseorang menduduki sebuah posisi dalam lingkungan kerjanya, seseorang tersebut dituntut dapat berkomunikasi dengan hal lain sebagai bagian dari pekerjaannya. Seperangkat aktivitas dalam

---

<sup>6</sup> Achmad Suryana, *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan UKM Daerah*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018).

lingkungan pekerjaan mengandung beberapa peran dari individu yang menduduki suatu posisi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peran didefinisikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Selain itu banyak ilmuwan juga berpendapat mengenai definisi peran.<sup>7</sup> Menurut Slamet mengatakan bahwa kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan status di masyarakat atau lingkungannya disebut sebagai peran individu atau kelompok yang bersangkutan.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang status dan perilaku seseorang yang tidak mengharapkan untuk sendirian, tetapi selalu terkait dengan kehadiran orang lain yang berhubungan dengan orang tersebut, atau seorang aktor. Aktor menyadari struktur dominan dalam masyarakatnya, sehingga aktor selalu berusaha untuk tampil “kompeten” dan seperti yang terlihat oleh aktor lain “tidak menyimpang” dari sistem ekspektasi yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan pengertian peran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peran merupakan sebuah kegiatan atau tindakan yang diharapkan masyarakat atau pihak berkepentingan untuk dilakukan oleh seseorang sesuai dengan status yang mereka

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, *online*, diakses di <https://kbbi.kata.web.id/peran/> pada 18 Mei 2023

<sup>8</sup> Slamet, *Membentuk Pola Perilaku Pembangunan Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah tahun 2003 dalam Widya Almada, Peran Kelompok Tani Terhadap Tingkat Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Pada Petani Padi di Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang*, (Skripsi, Malang: Universitas Brawijaya), h. 18, diakses pada 19 Mei 2023.

miliki sehingga peran tersebut dapat bermanfaat atau dirasakan dampaknya oleh lingkup kehidupan.

Adapun terkait dengan penelitian peran yang dimaksud dalam kajian ini adalah peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Aceh sebagai lembaga yang melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat guna membantu masyarakat untuk mengembangkan atau meningkatkan kegiatan usaha kecil dan menengah melalui digitalisasi, sehingga PLUT Aceh dapat disebut sebagai pusat yang memiliki peran dalam pelayanan sosial dalam bidang peningkatan teknologi masyarakat ukm.

#### **2.4 Teori Pengembangan**

Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di provinsi Aceh telah menjadi topik yang semakin relevan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam era digital yang terus berkembang, digitalisasi menjadi kunci penting bagi UMKM untuk menghadapi tantangan global dan meningkatkan daya saing mereka. Berikut ini adalah teori pengembangan digitalisasi UMKM :

1. Aksesibilitas Teknologi: Salah satu faktor penting dalam pengembangan digitalisasi UMKM di Indonesia adalah aksesibilitas teknologi. Dalam hal ini, pemerintah dapat memainkan peran yang signifikan dengan menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang cepat dan terjangkau, serta kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM berbasis teknologi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Pangestu, M., & Wijaya, S. *Digitalisasi UMKM di Era Ekonomi Digital. Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (2020).

2. Pendidikan dan Pelatihan: UMKM membutuhkan pemahaman dan keterampilan digital untuk mengadopsi teknologi secara efektif. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan tentang digitalisasi perlu menjadi fokus utama dalam pengembangan UMKM. Program-program pelatihan dan sertifikasi digital dapat membantu UMKM untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital.<sup>10</sup>
3. Akses ke Pembiayaan: Pembiayaan merupakan salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Meningkatkan akses UMKM ke pembiayaan yang terjangkau dan berkelanjutan dapat mendorong adopsi teknologi digital. Inisiatif seperti kemitraan antara perusahaan fintech dan UMKM serta program pembiayaan khusus untuk UMKM berbasis teknologi dapat membantu mendorong pengembangan digitalisasi.<sup>11</sup>
4. Ekosistem Digital: Membangun ekosistem digital yang kuat juga penting dalam pengembangan digitalisasi UMKM. Ekosistem ini melibatkan berbagai pihak, termasuk *platform e-commerce*, penyedia layanan pembayaran digital. Mendukung UMKM dapat membantu mempercepat

---

<sup>10</sup> Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2018). Strategi Pengembangan Ekonomi Digital Koperasi dan UMKM di Indonesia. <[http://www.depkop.go.id/public/upload/dokumen/file/1030.PENGEMBANGAN\\_EKONOMI\\_DIGITAL\\_KOPERASI\\_DAN\\_UMKM.pdf](http://www.depkop.go.id/public/upload/dokumen/file/1030.PENGEMBANGAN_EKONOMI_DIGITAL_KOPERASI_DAN_UMKM.pdf)>. Pada 18 Mei 2023

<sup>11</sup> Agung, A. A., & Gunawan, S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan *E-Commerce* pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Manajemen Teknologi*, (2019), 18(1), h. 53-66.

adopsi teknologi digital.<sup>12</sup>

## 2.5 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki modal sebesar Rp 50 juta sampai dengan Rp 500 juta. Menurut Sutrisno dan Lestari (2006), berdasarkan perkembangan usaha, Usaha Kecil Menengah dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria, yaitu:

1. *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Kecil Menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal seperti pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise* merupakan Usaha Kecil Menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise* merupakan Usaha Kecil Menengah yang telah memiliki jiwa wirausaha dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa

---

<sup>12</sup> Badan Ekonomi Kreatif.. Mendorong Digitalisasi UMKM Melalui Ekonomi Kreatif. (2021) <<https://ekonomikreatif.kemdikbud.go.id/publikasi/detail/9/Mendorong-Digitalisasi-UMKM-Melalui-Ekonomi-Kreatif>. 18 Mei, 2023

kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar.<sup>13</sup>

Pengertian UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu:<sup>14</sup>

- a) Usaha mikro adalah usaha produktif perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Kriteria usaha mikro adalah yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang. Kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

---

<sup>13</sup> Mimasri (dkk.), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh, JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2 (Nov.), 2022, h. 1 136.

<sup>14</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

- c) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung

## 2.6 Digitalisasi

### 2.6.1 Pengertian Digitalisasi

Digitalisasi merupakan suatu proses mengalih media informasi analog ke media digital. Secara garis besar bahwa digitalisasi adalah proses konversi bentuk tercetak ke dalam bentuk elektronik melalui proses pemindaian (scan) untuk menciptakan halaman elektronik yang sesuai dengan penyimpanan, temu kembali dan transmisi komputer<sup>15</sup>. Artinya bahwa digitalisasi adalah perubahan data yang di ubah ke dalam digital untuk diolah langsung dengan komputer atau elektronik lainnya (contoh Membuat arsip dokumen bentuk digital, *marketplace*, *E business* dan lain-lain).

Digitalisasi menurut Gartner (2016) dalam Nurfalah dan Rusydiana (2019) adalah penggunaan teknologi digital untuk model usaha atau bisnis baru dan memberikan peluang menghasilkan nilai tambah.<sup>16</sup> Berdasarkan pendapat Gartner diatas maka digitalisasi dapat diartikan bahwa teknologi digital adalah sebagai akses untuk mengembangkan hubungan pelanggan saat proses jual beli.

<sup>15</sup> N. D. Puspaningtyas And P. S. Dewi. "Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring," *Jpmi Jurnal Pembelajaran Mat.* (2020) 703–712.

<sup>16</sup> Iin Emy Prastiwi. *Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, (2020). 532.

Manfaat digitalisasi dalam bisnis yaitu mendorong pemasaran produk yang merata di pulau tersebar di Indonesia.<sup>17</sup> Menurut sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM ) Rully Indrawan ada 3 (tiga) alasan yang mendasari pentingnya digitalisasi UMKM yaitu kemudahan menjangkau pelanggan secara digital, efisiensi biaya (promosi, transportasi, penyimpanan, dan lain-lain), dan dapat memperluas jaringan marketing ke daerah bahkan negara lain. Berdasarkan manfaat digitalisasi diatas dapat diartikan bahwa dengan menggunakan teknologi digital proses jual beli sangat mudah dilakukan dapat menjangkau pelanggan baik antar daerah maupun antar negara.<sup>18</sup>

### 2.6.2 Karakteristik Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses konversi atau transformasi data, informasi, atau proses bisnis dari bentuk fisik atau analog menjadi bentuk digital. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengubah, menyimpan, mengelola, dan memproses informasi dengan menggunakan angka nol dan satu (0 dan 1) sebagai kode biner. Karakteristik digitalisasi meliputi:

1. Konversi ke Format Digital: Digitalisasi melibatkan mengubah data, dokumen, gambar, suara, dan media lainnya menjadi format digital yang dapat diakses dan diolah melalui komputer dan perangkat elektronik lainnya.

---

<sup>17</sup> Nurfalalah, dkk. 2019. *Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah*. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi. (2019) 55-76.

<sup>18</sup> Santia, T. *Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya*, (2020) <<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya#:~:text=> 19 Mei 2023

2. Aksesibilitas: Data dan informasi yang sudah di digitalisasi dapat diakses dari berbagai lokasi dan perangkat dengan koneksi internet, memungkinkan akses yang mudah dan cepat tanpa dibatasi oleh jarak fisik.
3. Penyimpanan dan Pengelolaan Efisien: digitalisasi memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data secara efisien, karena data dapat disimpan dalam bentuk elektronik di perangkat penyimpanan digital dan diakses dengan mudah kapanpun diperlukan.
4. Kemudahan Reproduksi: Data digital dapat direproduksi dan disebarakan dengan cepat tanpa mengalami degradasi kualitas, sehingga memfasilitasi berbagi informasi dengan lebih efisien.
5. Integrasi dan Interkoneksi: Data dan informasi digital dapat diintegrasikan dengan sistem dan *platform* lain, memungkinkan pertukaran data yang lancar dan berbagai aplikasi yang terhubung satu sama lain.
6. Penggunaan Teknologi Digital: digitalisasi melibatkan pemanfaatan teknologi digital, seperti perangkat keras dan perangkat lunak komputer, aplikasi, sistem jaringan, dan internet.
7. Otomatisasi dan Pengolahan Data: digitalisasi memungkinkan otomatisasi proses bisnis dan pengolahan data, yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam berbagai bidang.<sup>19</sup>

Teknologi yang semakin canggih pelaku UMKM harus memiliki kemampuan

---

<sup>19</sup> The European Commission. *Understanding Digital Transformation: A Roadmap for ICT Professionals*. (2019). <<https://ec.europa.eu/jrc/en/digcomp/digital-transformation-roadmap>>. 19 Mei 2023

dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, dalam hal ini Kementerian Koperasi dan UKM memiliki strategi dalam mendukung pengembangan digitalisasi UMKM yang mana terdiri dari empat langkah (Arianto, 2020) yaitu: <sup>20</sup>

1. Peningkatan sumber daya manusia dengan mempersiapkan pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dan kapasitas dalam pemanfaatan teknologi digital.
2. Mengintervensi perbaikan proses bisnis pelaku UMKM, bukan hanya terfokus pada bagaimana memasarkan suatu produk akan tetapi juga peningkatan literasi keuangan bagi pelaku UMKM.
3. Perluasan akses pasar yang salah satunya mendorong sinergisitas antara Kementerian Koperasi dan UKM dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) agar pelaku UMKM bisa menjadi vendor pengadaan barang dan jasa pemerintah.
4. Mengglorifikasi pahlawan lokal pelaku UMKM

## 2.7 Generasi Milenial

### 2.7.1 Pengertian Generasi Milenial

Generasi milenial juga dikenal sebagai generasi Y, merujuk kepada kelompok orang yang lahir sekitar awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an hingga awal 2000-an. Istilah “milenial” berasal dari millenium, yang mencerminkan masa

---

<sup>20</sup> Arianto, B. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. (2020). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2),233–247. <<https://www.jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/view/512> pada 19 Mei 2023

mereka yang mengalami perubahan signifikan, terutama dalam teknologi, globalisasi, dan budaya. <sup>21</sup>Berdasarkan pengertian milenial diatas dapat diartikan bahwa generasi Y ini awal mula berkembangnya teknologi dan sebagai pengguna teknologi yang sangat tinggi. Generasi Millennial adalah mereka yang lahir antara tahun 1978 dan 1999.<sup>22</sup> Generasi Millennial tumbuh besar dalam keadaan yang sangat berbeda dengan Generasi X.

### 2.7.2 Karakteristik Generasi Milenial

Karakteristik Generasi Milenial dalam penelitian Boston Consulting Group (BCG) Bersama University of Berkley yaitu :

1. Minat membaca secara langsung menurun karena generasi milenial lebih suka membaca lewat *smartphone*.
2. Milenial wajib memiliki akun sosial media sebagai alat komunikasi dan pusat informasi, Manfaat media sosial sebagai tempat berkomunikasi dan mendapatkan informasi, biasanya generasi ini menggunakan media sosial ini sebagai tempat promosi suatu usaha mereka.
3. Milenial sering kali menggunakan *smartphone* daripada menonton televisi, karena ponsel salah satu kebutuhan dalam hidup mereka, lebih suka mendapatkan informasi dari ponselnya, daripada televisi, generasi ini juga menggunakan ponselnya sebagai alat transaksi jual beli online, contoh

---

<sup>21</sup> Nurul Safura Azizah. *Mendefinisikan Generasi: Di Mana Milenial Berakhir dan Generasi Z Dimulai*, (2020). Vol 01 (No. 02), 97 < <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/> pada 19 Mei 2023

<sup>22</sup> Chip Espinazo & Joel Schwarzbart, 2018. *Millennials Who Manage*, (Jakarta: 2018), h. 67-76.

dalam usaha jual beli, pelaku usaha milenial membuka usaha *platform* belanja online shopee, mereka tidak perlu berjualan ke pasar lagi sehingga menghemat waktu dan tenaga.

4. Milenial menjadikan keluarga sebagai pusat pertimbangan dan pengambilan keputusan, generasi Y atau milenial tidak percaya dengan informasi yang satu arah. Generasi milenial lebih percaya kepada pengalaman pribadi.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Statistik Gender tematik: *Profil Generasi Milenial Indonesia*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak Dengan Badan Pusat Statistik. (2018). H. 14-68 <[https://books.google.co.id/books/about/Profil\\_generasi\\_milenial\\_Indonesia\\_2018.html?id=HkYfyQEACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Profil_generasi_milenial_Indonesia_2018.html?id=HkYfyQEACAAJ&redir_esc=y) 21 Mei 2023

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.<sup>24</sup> Peneliti ini bermaksud menjelaskan data dari keterangan-keterangan yang didapat dari lapangan berupa hasil wawancara kepada subjek yang diteliti dan dokumentasi saat pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, tujuannya agar memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang terlihat dan bagaimana adanya.<sup>25</sup>

Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.<sup>26</sup> Dalam studi kasus “Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Aceh” peneliti menggunakan berbagai sumber, seperti teknik

---

<sup>24</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : 2004) h. 81

<sup>25</sup> Husen Umar. *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta : 2005), h. 36

<sup>26</sup> Hadari Nawawi, 2003 *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: 2003) hal. 1

wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh hasil yang akurat.

### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan penelitian, karena dalam melakukan penelitian di lapangan banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku dan aktivitas, dalam melakukan penelitian tersebut maka harus ada batasan yaitu membatasi masalah atau gejala agar jelas ruang lingkupnya dan batasan yang akan diteliti.<sup>27</sup> Adapun dimensi dan indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Indikator peran PLUT-KUMKM**

No	Dimensi	Indikator
1	Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Pemasaran</li> <li>2. Pelatihan Jaringan Bisnis</li> </ol>
2	Konsultasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Keuangan Digital</li> <li>2. Memfasilitasi Legalitas</li> </ol>

Sumber : PLUT-KUMKM Diskop Aceh

### 3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) Aceh, pada PLUT-KUMKM. Tepatnya berada Jl. Teuku Panglima Nyak Makam No. 12 Lampineung Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Waktu pelaksanaan penelitian setelah SK dikeluarkan.

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: 2011), h. 207

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam pelaksanaan teknik ini, peneliti mengumpulkan data melalui komunikasi langsung dengan narasumber dengan menggunakan alat membantu dalam penelitian diantaranya adalah alat tulis dan alat perekam.<sup>28</sup>

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>29</sup> Selain itu juga diperoleh dari kepustakaan yang berupa buku, artikel, jurnal, hasil penelitian, serta literatur lain yang dapat memberikan informasi terkait “Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial”.

### 3.5 Informan Penelitian

Adapun untuk memperoleh informasi sedetail mungkin mengenai penelitian yang diteliti, maka diperlukannya pemilihan informan yang memungkinkan, sehingga peneliti mampu mempelajari isu-isu yang diperoleh. Adapun beberapa informan yang peneliti ambil sebagai berikut;

---

<sup>28</sup> Akhmad Musyafak, *Mapping Agroekonomissistem dan Sosial Ekonomi Untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang- Serawak Kalimantan Barat*, (Yogyakarta: Deepublish. 2015), h. 7.

<sup>29</sup> M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Bogor:2002) h. 8

**Tabel 3.2.**  
**Informan penelitian**

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala PLUT-KUMKM	1	Mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan layanan usaha terpadu UMKM: Anda bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang terkait dengan layanan usaha terpadu bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ini meliputi pengorganisasian acara, pertemuan, dan pelatihan untuk pemilik UMKM.
2	Konsultan Bidang Pemasaran	1	Bidang Pemasaran mempunyai tugas melakukan temu bisnis dengan KUMKM di bidang pemasaran, serta melakukan promosi produk KUMKM.
3	Konsultan Bidang Kelembagaan	1	Bidang Kelembagaan mempunyai tugas memberikan layanan pendampingan KUMKM, memperkuat jaringan Kerjasama antar lembaga dan stakeholder.
4	Konsultan Bidang Produksi	1	Bidang Produksi mempunyai tugas memfasilitasi KUMKM untuk mengembangkan produk (Kualitas, Desain, Merek dan Kemasan) serta memberikan standarisasi dan sertifikasi produk.

5	Pelaku UMKM Milenial	5	Sebagai penerima manfaat.
---	----------------------	---	---------------------------

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebagai langkah-langkah peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti perlu menggunakan teknik dan prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, dan dokumentasi. sebagaimana peneliti uraikan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap interview harus mampu menciptakan hubungan baik dengan narasumber agar memperoleh informasi yang akurat.<sup>30</sup>

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara

<sup>30</sup> Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : 2011 ), h. 179

yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang berada pada Lembaga “Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM milenial pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Aceh”.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang didapat dari dokumen-dokumen yang ada. Secara jelas bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, data tersimpan di website, dan lain-lain.<sup>31</sup> Dokumentasi yang peneliti artikan disini adalah mengumpulkan bahan bacaan berupa jurnal ilmiah, buku, dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian tertulis terkait dengan peran Lembaga PLUT terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada (Diskop UKM) Aceh.

Selain ketiga teknik dokumentasi di atas peneliti juga mengumpulkan data-data dari beberapa bahan tertulis berupa arsip PLUT, data-data UMKM dan lain sebagainya. Data yang diambil dari dokumentasi tentunya sangat berkaitan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga semakin memperkuat data-data penelitian.

---

<sup>31</sup> Herdiansyah Haris. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, ( Jakarta : 2010), h. 143

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan penting dalam proses penelitian. Dalam penelitian skripsi ini penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara faktor-faktor yang ada.<sup>32</sup> Adapun tahap analisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dimaknai sebagai proses pengabstrakan, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti menyederhanakan serta memilah data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan peran Lembaga pusat layanan usaha terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada (Diskop UKM) Aceh serta dapat membedakan data-data yang penting dengan data-data yang dirasa tidak penting.

#### 2. Penyajian Data

Setelah direduksi, selanjutnya peneliti menyajikan data di dalam laporan secara detail, mudah dipahami dan sistematis. Peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan hasil dari yang telah dikumpulkan di lapangan terkait dengan peran (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada (Diskop UKM) Aceh, seperti hasil wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>32</sup> Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : 2013), hal. 26

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan terkait dengan peran pusat layanan usaha terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada (Diskop UKM) Aceh.

Peneliti menyimpulkan terhadap data yang telah direduksi secara sistematis dengan cara menghubungkan, membandingkan, dan memilih data yang mengarah pada masalah, sehingga mampu menjawab permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai terkait dengan peran pusat layanan usaha terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada (Diskop UKM) Aceh.<sup>33</sup>

Data yang menjadi titik fokus dalam penelitian adalah peran pusat layanan usaha terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada (Diskop UKM) Aceh. Data-data yang didapatkan selama penelitian kemudian dirangkum, disatukan, dan dipilih, kemudian ditentukan bagaimana proses penyusunan polanya secara sistematis sehingga memiliki hubungan yang relevan, maka selanjutnya akan diambil kesimpulan mengenai peran pusat layanan usaha terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial pada (Diskop UKM) Aceh.

---

<sup>33</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: 2013), h. 94

### 3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data melalui uji kredibilitas (*credibility*). *Credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validasi yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dalam teknik pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara yaitu sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti perlu memperpanjang pengamatan karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan *link* atau *chemistry* dengan para partisipan. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada keluasaan, kedalaman, dan kepastian data.

#### 2. Ketentuan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus mengumpulkan data yang aktual, benar dan lengkap. Peneliti harus menunjukkan konsistensi dalam memperoleh data yang sudah ada untuk memperdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaanya. Dengan meningkatkan ketentuan pengamatan dan kegigihan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

#### 3. Triangulasi

Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang ini dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara

---

<sup>34</sup> Wijaya, Hengky dan Jalaluddin. *Analisis data kualitatif*, (Makasar: 2019), h.134.

triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan 3 (tiga) strategi, yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dimaksud ialah peneliti mencari informasi lain tentang pembahasan yang dikaji dari sumber partisipan lain. Semakin banyak informasi maka semakin baik pula hasilnya.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini merupakan bentuk triangulasi dengan menyatukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menguraikan data penelitian.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini dengan cara pemeriksaan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda.

---

<sup>35</sup> Ibid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Lembaga/Lokasi Penelitian**

###### **1. Deskripsi PLUT-KUMKM Aceh**

Lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang selanjutnya disebut PLUT-KUMKM merupakan lembaga yang memberikan pengembangan melalui pendampingan dan pemberdayaan lainnya kepada koperasi usaha kecil dan menengah secara menyeluruh dan terpadu. Tujuannya sebagai layanan komprehensif pengembangan usaha pelaku KUMKM untuk mempercepat peningkatan daya saing, produktivitas, nilai tambah dan kualitas kerja, yang berada dibawah tanggung jawab Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Aceh.

Lembaga PLUT-KUMKM Aceh adalah lembaga yang dikelola oleh Dinas Koperasi dan UKM Aceh yang membantu para pengusaha untuk memperkuat dan mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah agar dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan dan meningkatkan pendapatan melalui bantuan. Tingginya angka pengangguran di Aceh juga mendorong PLUT-KUMKM Aceh untuk terus bekerja keras memotivasi masyarakat untuk menjadi pengusaha, baik kecil, menengah dan kelas atas.

Kebijakan Gubernur Aceh melalui surat No. 518/56331 dan No. 59/PER/2013 Tahun 2013 bertujuan untuk mempercepat peningkatan

pengembangan usaha pelaku KUMKM yang melahirkan sebuah komitmen penting dengan Kemenkop UKM RI yang ditandai dengan pendirian Gedung PLUT-KUMKN yang beralamat di Jl. Tgk. Tanoh Abee No. 3 Gp. Kota Baru Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh.

Penggunaan Gedung tersebut telah definitif digunakan sejak Maret 2015 yang dibiayai dengan 2 sumber dana yaitu APBN-Dekonsentrasi Kemenkop UKM RI dan APBA Diskop UKM Aceh, PLUT sebagai lembaga yang menyediakan jasa-jasa non-finansial untuk menyinkronkan semua potensi baik di tingkat pusat dan daerah guna memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi KUMKM khususnya pelaku usaha milenial. Tujuan dibentuknya PLUT juga untuk memperkuat peran pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam kegiatan pembinaan terhadap koperasi usaha kecil dan menengah Aceh.

PLUT-KUMKM sebagai pusat layanan yang berbentuk nirlaba dan selalu memberikan layanan kepada Koperasi dan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah KUMKM Tujuannya untuk memperkuat peran pemerintah serta swasta/BUMN dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari kecil menjadi lebih besar lagi tingkatannya.

PLUT didirikan untuk menyinkronkan potensi penuh baik pusat maupun daerah guna memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi KUMKM. PLUT-KUMKM yang merupakan program Kementerian dan UKM RI yang juga bertujuan untuk memperkuat peran pemerintah dan Stakeholders dalam rangka pembinaan terhadap Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Aceh.

Pada era sekarang ini digitalisasi UMKM menjadi tren yang signifikan karena membantu UMKM meningkatkan efisiensi, daya saing, dan akses pasar. Seperti UMKM dapat menjual produk mereka secara online melalui *platform e-commerce* seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada. Ini memberikan kesempatan kepada UMKM untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, baik di dalam maupun luar Negeri. Pendampingan yang dilakukan PLUT ini tidak hanya fokus ke UMKM milenial saja, tetapi juga koperasi, kelompok usaha, dan macam macam kelompok usaha lainnya. PLUT-KUMKM Aceh juga bekerjasama dengan; Pertamina, Telkom, Unsyiah, Semen Andalas, Pajak, dan lain-lain.

Disamping itu, keberadaan PLUT-KUMKM telah diperkuat dengan hadirnya Perdep Bidang Restrukturisasi Usaha Kemenkop UKM RI No. 02/Per/DEP.4/I/2017 Tentang tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional pada Dinas Koperasi dan UKM Aceh. Mengacu pada Perdep Bidang Restrukturisasi Usaha Kemenkop UKM RI Nomor 02 Tahun 2017 tersebut, adapun Tugas kegiatan teknis operasional PLUT-KUMKM pada Dinas Koperasi dan UKM Aceh adalah sebagai berikut:

**Kegiatan Teknis Operasional PLUT-KUMKM Diskop Aceh**

<b>Bidang</b>	<b>Kegiatan Teknis Operasional</b>
Kelembagaan	Pembentukan dan pemantapan kelembagaan Koperasi dan UMKM
	Fasilitasi legalitas
	Penguatan sentra UKM/Klaster/ kawasan
	Pendataan
	Pendaftaran dan perizinan KUMKM
	Advokasi perlindungan KUMKM
SDM	Pelatihan perkoperasin
	Kewirausahaan dan magang
Produksi	Akses bahan baku

	Pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merek, dan kemasan)
	Diversifikasi produk, standardisasi dan sertifikasi produk, aplikasi teknologi.
Pembiayaan	Penyusunan rencana bisnis,
	Proposal usaha
	Fasilitasi dan mediasi ke lembaga keuangan bank dan non bank
	Pengelolaan keuangan
	Advokasi permodalan
Pemasaran	Informasi pasar
	Promosi
	Peningkatan akses pasar
Pengembangan IT	Pemanfaatan IT ( <i>e-commerce</i> )
	Pengembangan data base
Pengembangan Jaringan Kerjasama	Pengembangan jaringan pemasaran
	Kemitraan

Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023

## 2. Visi dan Misi PLUT-KUMKM Diskop Aceh

Setiap lembaga baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah dalam menjalankan perannya tentu memiliki visi dan misi untuk mencapai target fungsional. PLUT-KUMKM Diskop Aceh memiliki visi yaitu “Menjadi Pusat Layanan Usaha Terpadu yang memampukan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan potensi unggulan daerahnya”

Untuk Mewujudkan visi tersebut, PLUT-KUMKM Diskop Aceh telah menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menjadi pendamping dan Pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan kepada koperasi dan pengusaha mikro, kecil menengah.
- b. Menjadi mediator dan sumber informasi yang dapat memberikan rujukan yang tepat kepada koperasi dan pengusaha mikro, kecil dan menengah untuk mendapatkan solusi yang spesifik (*center of referral*).

- c. Menjadi etalase dan sumber inspirasi yang dapat menghadirkan praktik terbaik dari perkembangan koperasi dan pengusaha mikro, kecil dan menengah (*centre for best practice*).

### 3. Struktur Organisasi PLUT-KUMKM Diskop Aceh

Berdasarkan Peraturan Deputi Nomor 020 Per/DEP.4/I/2017 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja unit pelaksana teknis PLUT-KUMKM pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Aceh, PLUT-KUMKM memiliki susunan organisasi yang terdiri dari:

#### a) Kepala PLUT-KUMKM

Kepala PLUT mempunyai tugas memimpin PLUT-KUMKM dalam melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk pengendalian pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja.

#### b) Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyajian data dan informasi untuk Menyusun rencana strategis, mengelola administrasi surat menyurat, perpustakaan, peralatan dan perlengkapan kantor, rumah tangga, dokumentasi dan informasi hukum di lingkungan PLUT-KUMKM

#### c) Pelaksana Admin

Pelaksana Admin mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, membantu Subbag Tata Usaha menyiapkan

bahan perhitungan, penyusunan rencana dan usulan perubahan anggaran dalam bentuk rencana kerja anggaran (RKA).

d) Pelaksana Galeri

Pelaksana Galeri mempunyai tugas mengumpulkan data dan informasi pelaku usaha dan produk KUMKM, menyiapkan data promosi dan publikasi produk KUMKM.

e) Pelaksana Dukungan Layanan Teknis

Pelaksana Dukungan Layanan Teknis mempunyai tugas mengelola perpustakaan *entrepreneur*, melakukan diakajian dan perlakuan awal permohonan atau permasalahan pengguna jasa KUMKM.

f) Bidang Kelembagaan

Bidang Kelembagaan mempunyai tugas memberikan layanan pendampingan KUMKM, memperkuat jaringan Kerjasama antar lembaga dan stakeholder.

g) Bidang Pembiayaan

Bidang Pembiayaan mempunyai tugas memberikan fasilitas KUMKM ke lembaga Bank dan Non-Bank, membantu KUMKM dalam Menyusun rencana bisnis (*business plan*) dan proposal usaha.

h) Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Bidang Sumber Daya Manusia mempunyai tugas dalam mengembangkan minat kewirausahaan melalui Pendampingan, menjadikan KUMKM kompetensi secara mandiri.

i) Bidang Produksi

Bidang Produksi mempunyai tugas memfasilitasi KUMKM untuk mengembangkan produk (Kualitas, Desain, Merek dan Kemasan) serta memberikan standarisasi dan sertifikasi produk.

j) Bidang Pemasaran

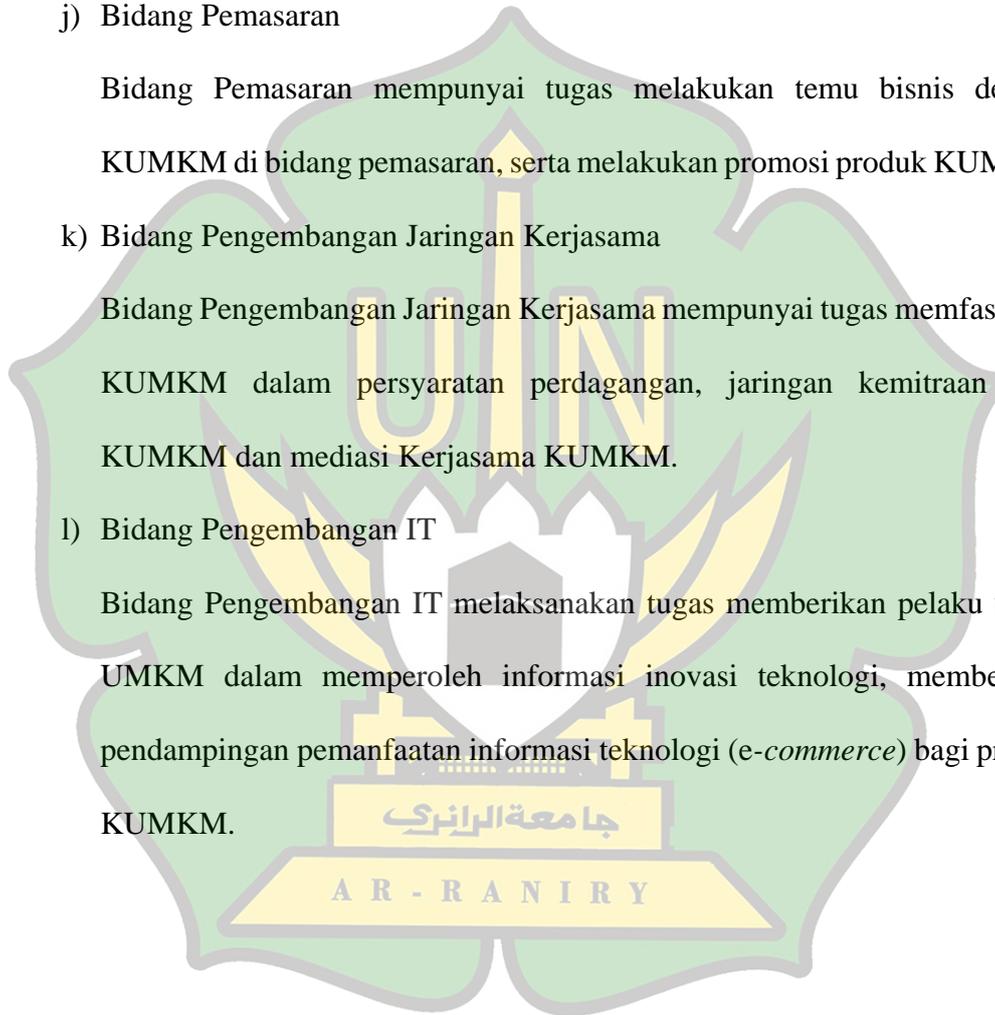
Bidang Pemasaran mempunyai tugas melakukan temu bisnis dengan KUMKM di bidang pemasaran, serta melakukan promosi produk KUMKM.

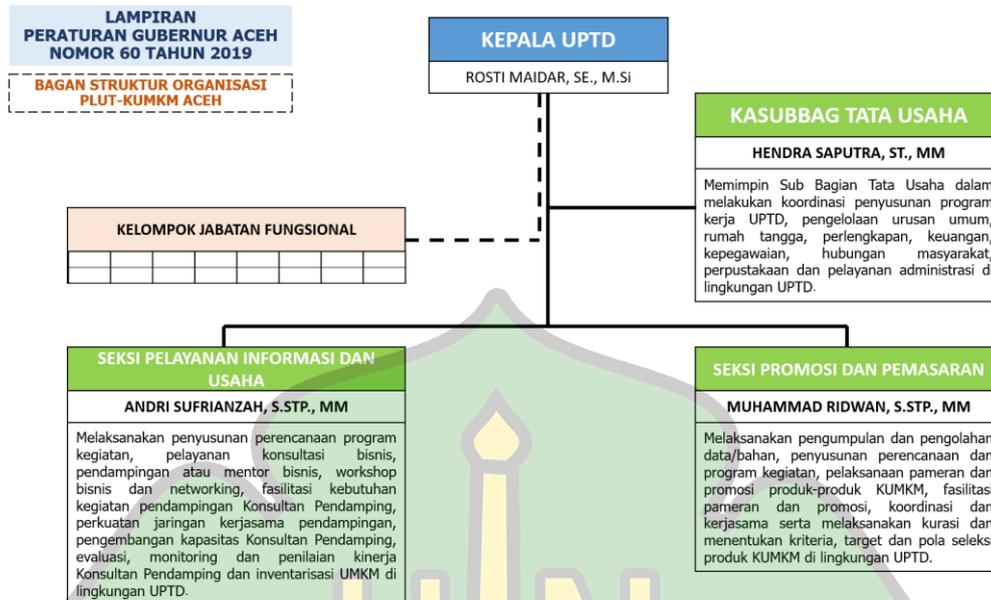
k) Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama

Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama mempunyai tugas memfasilitasi KUMKM dalam persyaratan perdagangan, jaringan kemitraan bagi KUMKM dan mediasi Kerjasama KUMKM.

l) Bidang Pengembangan IT

Bidang Pengembangan IT melaksanakan tugas memberikan pelaku usaha UMKM dalam memperoleh informasi inovasi teknologi, memberikan pendampingan pemanfaatan informasi teknologi (*e-commerce*) bagi produk KUMKM.





**Gambar 4.1. Struktur Organisasi PLUT-KUMKM Aceh**

*Sumber: PLUT-KUMKM, 2023*

Selain dipimpin oleh orang-orang dalam kelompok jabatan fungsional sebagaimana tertera pada gambar struktur organisasi diatas, terdapat pula pegawai-pegawai lainnya pada PLUT-KUMKM Provinsi Aceh guna mendukung pelaksanaan operasionalnya. Berikut daftar pegawai pada PLUT-KUMKM Diskop UKM Aceh:

**Tabel 4.2.  
Pegawai PLUT-KUMKM Aceh**

No.	Nama Pegawai	Ket
1.	Rosti Maidar, SE, M.Si	PNS
2.	Hendra Saputra, ST, MM	PNS
3.	Andri Sufrianzah, S.STP	PNS

4.	Muhammad Ridwan, S.STP, MM	PNS
5.	Teuku Fauzan Kurniawan, A. Md	PNS
6.	Bilal Rekhfa Pahlevie, ST	Non PNS
7.	Khairunnisa, M, S.P	Non PNS
8.	Radius Priatama, SE	Non PNS
9.	M. Furqan, ST, MT	Non PNS
10.	Saprida	Non PNS
11.	Dwi Rama, SE	Non PNS
12.	Mubarak, S.KOM	Non PNS
13.	Asrina, ST	Non PNS
14.	M. Farhan, Tr.Ip	Non PNS
15.	Dody Resmal, ST, MT	Non PNS
16.	Ferizal, SE	Non PNS
17.	Amiruddin	Non PNS
18.	Edward, SE, MM	Non PNS
19.	Sugeng Warjito	Non PNS
20.	Hendri Defita Saputra	Non PNS

Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023

#### 4. Sarana dan Prasarana pada PLUT-KUMKM Diskop Aceh

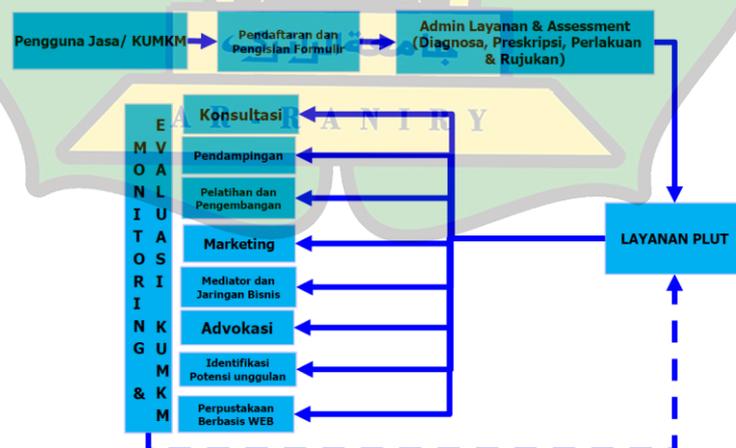
Sebagai fasilitas penunjang, PLUT-KUMKM Aceh memiliki beberapa fasilitas sarana dan prasarana terdiri dari:

**Tabel 4.3.**  
**Sarana dan Prasarana PLUT-KUMKM Aceh**

Sarana & Prasarana	Ada/ Tidak
Ruang Pimpinan	√
Ruang Sekretariat	√
Ruang Rapat	√
Ruang Konsultasi	√
Ruang Workshop/ Pelatihan	√
Ruang Pamer Produk KUMKM (Gallery)	√
Ruang Perpustakaan	√
Ruang Informasi Teknologi	√
Ruang Tunggu Tamu	√
Ruang Pendukung seperti Ruang Arsip, Ruang Ibadah, Ruang Toilet	√
Sarana Parkir dan Taman	√
Tiang Bendera	√
Papan Nama	√
Standing Banner Informasi Layanan	√
Mebeuleur	√
Kendaraan Dinas	√

Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023

#### 5. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan Tugas Teknis Operasional atau Tugas Teknis Penunjang Tertentu



**Gambar 4.2. SOP Alur Kerja Layanan PLUT-KUMKM Aceh**

Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023

#### **4.1.2. Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dalam Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial**

PLUT-KUMKM adalah Program Kementerian Koperasi dan UKM yang memberikan layanan jasa-jasa non finansial secara menyeluruh dan terintegrasi bagi koperasi, usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara keseluruhan, PLUT bertindak sebagai koordinator dengan kelompok daerah provinsi atau Kabupaten Kota dan pemangku kepentingan lainnya untuk mensinergikan program kerja tahunan dan memfasilitasi pelaksanaan program kerja tahunan PLUT, dan memberikan laporan hasil program kerja yang telah dilaksanakan oleh PLUT kepada perangkat daerah provinsi.

Program lembaga ini, tentu saja berupaya meningkatkan kinerja produksi, kinerja pemasaran, akses pembiayaan, pengembangan sumber daya manusia(SDM) melalui peningkatan kapasitas kewirausahaan, teknis, manajerial, dan kinerja kelembagaan untuk meningkatkan daya saing UMKM.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi No: 02/Per/M.KUKM/I/2016, tanggal 17 februari 2014 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.<sup>36</sup> serta Peraturan Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kemenkop UKM RI No: 02/Per/DEP.4/I/2017 Tentang tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional pada Dinas Koperasi dan UKM Aceh.<sup>37</sup> Adapun peran pusat layanan

---

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Koperasi Nomor 02/Per/M. KUMKM/I/2016 tentang pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

<sup>37</sup> Peraturan Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kemenkop UKM RI Nomor 02/Per/DEP. 4/I/2017 tentang tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional pada Dinas Koperasi dan UKM Aceh

usaha terpadu (PLUT-KUMKM) Aceh terdiri atas 7 Bidang yaitu bidang kelembagaan, bidang sdm, bidang produksi, bidang pembiayaan, bidang pemasaran, bidang pengembangan IT, bidang pengembangan jaringan Kerjasama. Hal tersebut berlaku pada PLUT-KUMKM Provinsi Aceh. Layanan pengembangan atau pendampingan yang diberikan oleh para konsultan Pendamping yang direkrut melalui Kerjasama dengan Pihak Independen, Konsultan pendamping bertanggung jawab di bidang masing-masing yaitu:

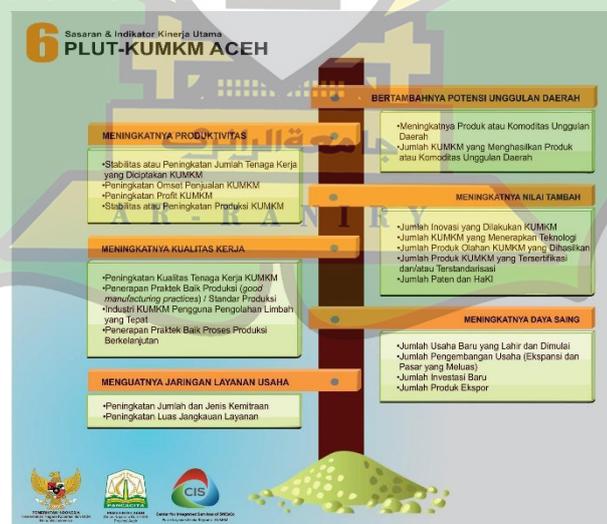
- a. Bidang Kelembagaan, meliputi: Pembentukan dan pematapan kelembagaan Koperasi dan UMKM, fasilitasi legalitas, penguatan sentra UKM/Klaster/ Kawasan, pendataan, pendaftaran dan perizinan KUMKM, advokasi perlindungan KUMKM.
- b. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), meliputi: Pelatihan perkoperasi, kewirausahaan dan magang.
- c. Bidang Produksi, meliputi: Akses bahan baku, pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merek, dan kemasan), diversifikasi produk, standardisasi dan sertifikasi produk, aplikasi teknologi.
- d. Bidang Pembiayaan, meliputi: Penyusunan rencana bisnis, proposal usaha, fasilitasi dan mediasi ke lembaga keuangan bank dan non bank, pengelolaan keuangan, advokasi permodalan.
- e. Bidang Pemasaran, meliputi: Informasi pasar, promosi, peningkatan akses pasar.

f. Bidang Pengembangan IT, meliputi: Pemanfaatan IT (*e-commerce*), pengembangan data base.

g. Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama, meliputi: Pengembangan jaringan pemasaran, kemitraan.

Program PLUT-KUMKM bertujuan untuk memberikan lembaga pendamping dan konsultan pendamping kepada pelaku usaha UMKM yang berperan memberikan pendampingan dan pengembangan lainnya kepada koperasi dan usaha mikro, kecil. Adapun sasaran dan indikator kinerja utama (IKU) PLUT-KUMKM Aceh

- 1) Bertambahnya potensi unggulan daerah
- 2) Meningkatnya produktivitas
- 3) Meningkatnya nilai tambah
- 4) Meningkatnya kualitas kerja
- 5) Meningkatnya daya saing
- 6) Menguatnya jaringan layanan usaha



**Gambar 4.3. Sasaran & Indikator Kinerja Utama PLUT-KUMKM Aceh**  
 Sumber: PLUT-KUMKM, 2023

Berbagai persoalan dan tantangan yang dihadapi KUMKM membutuhkan tanggapan serius, upaya tersebut tidak hanya fokus pada penanganan persoalan dan tantangan eksternal, namun penanganan masalah dan tantangan internal dengan harapan KUMKM Aceh dapat bergabung dan berpartisipasi dalam sistem Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), mampu bersaing di pasar bebas, menguasai pasar di negerinya sendiri dan menjadi pemenang persaingan di tingkat level ASEAN.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan internet, melek digital semakin menjadi kebutuhan penting bagi UMKM Milenial untuk dapat bersaing di era digital, Para pelaku UMKM Milenial yang melek digital memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat dan *platform* digital untuk meningkatkan produktivitas, mencapai pasar yang lebih luas, dan meningkatkan kehadiran mereka di dunia online.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala PLUT-KUMKM menyebutkan bahwa:

*“Mungkin secara persen bisa lebih besar artinya, dari binaan sekitar 1.400 binaan kita, itu mungkin hampir 60% atau 70% sudah melek digital. Tolak ukur melek digital dia sudah paham akses media sosial saja, sudah bisa membuat konten-konten promosi secara digital, itu sudah bisa disebut melek digital.”<sup>38</sup>*

Melek digital mengacu pada kemampuan dan keterampilan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) milenial dalam menggunakan teknologi

---

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu Diskop Aceh, Rosti, pada tanggal 20 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

digital dan internet secara efektif untuk mengelola bisnis mereka maka dari itu perlu adanya peran PLUT dalam pengembangan digitalisasi UMKM milenial.

Peran PLUT-KUMKM hadir sebagai solusi untuk membantu pelaku UMKM Milenial dalam memperbaiki usaha mereka serta kehadirannya sebagai “Rumah Sehat” bagi pelaku UMKM Milenial, untuk meningkatkan digitalisasi UMKM.

Berdasarkan wawancara dengan Konsultan bidang Kelembagaan disebutkan bahwa:

*“Dia Kembali kepada PLUT, peran PLUT itu kan pendampingan, pendampingan yang dilakukan oleh konsultan untuk meningkatkan pengetahuan digital si UMKM milenial, caranya apa? Bisa melalui pelatihan, salah satu model pelatihan yang kami lakukan yaitu 1. Mengadakan pelatihan program pengetahuan digital untuk UMKM. 2. Program Konsultasi Bisnis.”<sup>39</sup>*

Sasaran pendampingan yang dilakukan PLUT-KUMKM Aceh adalah pelaku usaha milenial yang berasal dari seluruh daerah Aceh, sebagaimana wawancara peneliti dengan Kepala PLUT-KUMKM Aceh yang menyebutkan bahwa:

*“Kami memberikan pendampingan tidak ada proses penyaringan untuk pelaku usaha milenial, pendampingan yang kami berikan sesuai dengan judul pendampingan yang kami berikan contoh seperti pendampingan Digital Entrepreneur bagi pemuda Barat Selatan”<sup>40</sup>*

Pembinaan yang diberikan PLUT-KUMKM Aceh adalah pelatihan dan konsultasi. Hal ini sebagaimana PLUT-KUMKM Aceh telah menetapkan misi di

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Kelembagaan, Radius Pratama, pada 18 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu Diskop Aceh, Rosti, pada tanggal 20 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

point (a) yang menyatakan bahwa “PLUT sebagai pendamping dan Pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan kepada koperasi dan pengusaha UMKM”.

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah peneliti lakukan, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan penjelasan lebih lanjut terkait pelaksanaan pengembangan pelatihan dan konsultasi sebagai bentuk peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM Milenial Diskop Aceh melalui sub bab berikut.

### **1. Pelatihan**

Simamora dalam Kamil mengartikan pelatihan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap individu. Maka dalam hal ini pelatihan kiranya menjadi hal yang penting bagi pelaku usaha milenial sebagai usaha pengembangan diri dan kapasitas menuju kemandirian.

Sehubungan dengan hal tersebut, sejatinya penyelenggaraan pelatihan oleh PLUT-KUMKM Aceh terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial merupakan suatu bentuk pembinaan yang bertujuan untuk mengasah keterampilan para pelaku usaha milenial, seperti keterampilan memahami cara berjualan dan mempromosikan produk secara online melalui berbagai *platform e-commerce*, seperti marketplace, situs web, dan media sosial. Sehingga mereka dapat terampil dan produktif. Karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki bukanlah sebuah penghalang bagi pelaku UMKM milenial untuk memajukan usaha mereka hingga kelak bisa bersaing di pasar luas.

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh PLUT-KUMKM Aceh yaitu pelatihan digitalisasi bagi pelaku UMKM Milenial dengan cara memberikan pengetahuan digital kepada pelaku UMKM milenial, PLUT telah mendampingi kurang lebih 1.400 lebih UMKM telah mendapatkan pendampingan berupa pelatihan, konsultasi untuk kemajuan bisnis, akses pemasaran agar lebih luas dan lain sebagainya. Ada beberapa UMKM milenial yang telah didampingi oleh lembaga PLUT, diantaranya yaitu dalam usaha fashion, kuliner, dan lain-lain. Adapun usaha-usaha yang telah didampingi oleh PLUT diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4.**  
**Daftar Nama Usaha pelaku UMKM Milenial Banda Aceh dan Aceh Besar**

No.	NAMA	NAMA USAHA	JENIS USAHA	ALAMAT
1	Cut Saumina	Dapur Nyanyak	kuliner	Banda Aceh
2	Cut Ratna Bunga	Bunga Alaska	kuliner	Banda Aceh
3	Khairatul Amna	Kacang Crispy Aceh	kuliner	Banda Aceh
4	Ari Munanzar	aricadabra	Fashion	Banda Aceh
5	Arivatuddina	ariva collection	Fashion	Banda Aceh
6	Annisa Miladia	Made by Annisa	Fashion	Banda Aceh
7	Indah Tursina	Rumah jahit indah	Fashion	Banda Aceh
8	Nadyatul Hikmah	By Ponad	Fashion	Banda Aceh
9	Fati Ariska	Fati_henna	Fashion	Banda Aceh
10	Siti Sarah	Fati_henna	Fashion	Banda Aceh
11.	Murtala	Sambal Capli	Kuliner	Banda Aceh

12	Nurul Fitri	Usaha Sepakat	Perdagangan	Banda Aceh
13	Juli Herliani BR Damanik	Rumah jahit byjulyherliani	Fashion	Banda Aceh
14	Putri Maurina Sari	Putrimis_henna	Fashion	Banda Aceh
15	Ayu Zaira Syarifa	Korean food dapur ayza	kuliner	Banda Aceh
16	Muhammad Tajul Fuzzari	Usaha Sepakat	Perdagangan	Banda Aceh
17	Fiona Agustina	Usaha Sepakat	Perdagangan	Banda Aceh
18	Sufiani Liasnita	Patarana	kuliner	Banda Aceh
19	Ichwani	Unelheu Bango	kuliner	Banda Aceh
20	Sifa Bunaya	Drink Burger	kuliner	Banda Aceh
21	Khairun Nisah	Kue Kering Ummi	kuliner	Banda Aceh
22	Nurul Wahyuni	Ayu Kue	kuliner	Banda Aceh
23	Nur Mutia	Mutia Menjahit	Fashion	Banda Aceh
24	Nilva Rosady	mava_Food	kuliner	Banda Aceh
25	Ekawati	Raka_food	kuliner	Banda Aceh
26.	Ihsan	Lemonesia	kuliner	Sigli
27	Ragil Guspan Rialdi	Sate Amak	Kuliner	Aceh Besar
28	Rizal Rinaldi	Kentang Goreng Rizal	Fesyen	Aceh Besar
29	Khairun Nisak	Nisa Taylor	Fesyen	Aceh Besar
30	Cut Yusniar Eka Putri	Na. Bapkerry	Kuliner	Aceh Besar
31.	Ita	Ita souvenir	Fesyen	Banda Aceh
32	Fitriah	Kacang Mak Teh	Kuliner	Banda Aceh
33	Djuminur Akmal	Nabila Kuliner	Kuliner	Banda Aceh

34	Maulidar	Usaha Laju	Fesyen	Banda Aceh
35	Salmira Fadilla	Mira Kuliner	Kuliner	Banda Aceh
36	Ana Safitri	zena cake's	Kuliner	Banda Aceh
37	Ninda Sariyanti	Kios Merah	Kuliner	Banda Aceh
38	Elya Sukmawati	Private Qardhawiy	Kuliner	Aceh Besar
39	Muhamat Rafli	Putri collection	Fesyen	Aceh Besar
40	Novita Sari	Mie Bunda	Kuliner	Banda Aceh
41	Muhammad Rizki Yusuf	Warkop Bapak	Kuliner	Banda Aceh
42	Devi Jasnah	Nasi Uduk Ma'pot	Kuliner	Aceh Besar
43	Dede Nasmawati	Mommy Rice Box	Kuliner	Banda Aceh
44	Kausar Irham	Goklat	Kuliner	Banda Aceh
45	Malahayati	Melati Taylor	Fesyen	Banda Aceh
46	Syafyuda Alvy Tuandy Lubis	Bit Na Rasa Jus	Kuliner	Aceh Besar
47	Astari Mulyana Putri	Asta Gallery	Fesyen	Banda Aceh
48	Asmaul Husna	Jeumpa.co	Kuliner	Banda Aceh
49	Fatimah Zuhra	H_memey butik	Fesyen	Banda Aceh
50	Yuni Ariani	Bakso D.I.A KK	kuliner	Banda Aceh
51	Maryati	Istanbul Bakery	Kuliner	Banda Aceh
52	Al Mukaramah	Rumoh Geurabah	Kuliner	Banda Aceh
53	Sri Jalena	Rumah jahit_syazana	Fashion	Aceh Besar
54	Andika Silvia	Susu Kurma Aceh	kuliner	Banda Aceh
55	Nova Susanti	Happymoment	kuliner	Banda Aceh

56	Erlinda Sammelita	Er-Collection	fashion	Banda Aceh
57	Rosalina Abadi	Rosa_Cofee	kuliner	Aceh Besar
58	Lidya Aulia	Masakan Lidya	kuliner	Banda Aceh
59	Kharisma Purnama Sari	Dapur Cemilan kharisma	kuliner	Banda Aceh
60	miswari	Altar Beauty House	Tata Rias	Aceh Besar
61	Rismalia Ulfa	Bakwan Karimihun	kuliner	Aceh Besar
62	M. Ivan Novezar	Abasha Food	kuliner	Banda Aceh
63	Maulidya Agustina	Mimi liya cake	kuliner	Aceh Besar
64	Rima Putri Dinanty	Luppy Makeover	Tata Rias	Banda Aceh
65	Ananda Safwina Mardiah	Wina Mardiah Make over	Tata Rias	Aceh Besar
66	Intan Kesumawati	Tezege	fashion	Banda Aceh
67	Rina Ridara	Keripik Tempe Mami	kuliner	Banda Aceh
68	Nurul Fadila	Dila Cake	kuliner	Aceh Besar
69	Putri Anisah Salsabila	Rumoh Makeup	make up	Banda Aceh
70	Nurchalidah	Nur_cake	kuliner	Aceh Besar
71	Nurul Kamila	Mila Tailor	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
72	Amalia Rahmadani	Amalia kostum	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
73	Nurjannah	Jannah Fashion	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
74	Riska Nabila	Nabila Fashion	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
75	Miftahul Jannah	Rumoh jahit n&m	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
76	Nadia Shafira	rumah jahit Nadia	Fashion (menjahit)	Aceh Besar

77	Riska Umaira	Riska_kue	kuliner	Aceh Besar
78	Hafiza Maulidya	Hafiza collection	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
79	Jasrina	Manjana	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
80	Rina Hidayati	Hawa Menjahit	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
81	Ninda Riana	rumah menjahit Uti	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
82	Fera Lestari	Siti Modiste	Fashion (menjahit)	Aceh Besar
83	M Lutfhi Arya Fahreza	Rumoeh Geurabah		Banda Aceh
84	Salbiyati	Minuman Segar Manis Manjah	Kuliner	Banda Aceh
85	Siti Zahryana	Mogja	Kuliner	Banda Aceh
86	Khairun Nisak	Rumah Jahit	Fesyen	Aceh Besar
87	Ria Oktia	Nuborn	Fesyen	Banda Aceh
88	Munira	Menjahit	Fesyen	Banda Aceh
89	Suci Indahsari	Kycci	Fesyen	Banda Aceh
90	Aeffriyan Dina	Rumoeh Jahit Dina	Fesyen	Banda Aceh
91	Ira Marzani	De "53" Tailor	Fesyen	Banda Aceh
92	Aspriati. R	Aufavivi	Fesyen	Banda Aceh
93	Putri Humairah	Angel Wish Make Up & Gallery	Fesyen	Banda Aceh
94	Munawarah	Mun Rajut	Kuliner	Banda Aceh
95	Abdullah	"A" Fresh Vegetable	Kuliner	Banda Aceh
96	Tengku Rian	Penyettin Chiken	Kuliner	Aceh Besar
97	Astrid Dara Syariani	AsGalerry	Fesyen	Banda Aceh

98	Lisa Agustini	Menjahit	Fesyen	Banda Aceh
99	Putra Bahari	Menara Visual	Fesyen	Aceh Besar
100	Balqis Thifalni	Donut Aqis	Kuliner	Banda Aceh
101	Said Adlil Mustafid	AmFood	Kuliner	Bireun
102	Cut Chairunisa	Healty Terapi	Perdagangan	Aceh Besar
103	Destrina Haryati Harris	Industri Barang Jadi Textile	Perdagangan	Aceh Besar
104	Darniati	Lauk Pauk Siap Saji	Kuliner	Banda Aceh
105.	Roki Farma	Bina Usaha	Kelontong	Banda Aceh
106	Nova Karlina, SE	OVShop	Fesyen	Banda Aceh
107	Fitri Noviyanti	Usaha Raja Rayyan	Kuliner	Banda Aceh
108	Ikramullah	Mypif_	Fesyen	Banda Aceh
109.	Muji Mulia	Warkop	Kuliner	Aceh Besar
110	Dewi Anggraini	Miko_	Perdagangan	Aceh Besar
111	Yuwanis	Bengkel	Perdagangan	Banda Aceh
112	Mahmuddin	Jual Ikan	Perdagangan	Banda Aceh
113	Wahyudin	Hause	Perdagangan	Banda Aceh
114	Juliana	Juliana Store	kuliner	Banda Aceh
115	Juliana Susanna	Juliana Store	kuliner	Banda Aceh
116	Nanas Maulana	Juliana Store	kuliner	Banda Aceh
117	Hanafiah	Lia Souvenir	Fesyen	Aceh Besar
118	Salma	Lia Souvenir	Fesyen	Aceh Besar
119	Khairunnisak	Lia Souvenir	Fesyen	Aceh Besar
120	Lilis Suryani	Lia Souvenir	Fesyen	Aceh Besar

Usaha kacang crispy Aceh yang didirikan oleh Kak Khairatul Amna telah memiliki pemasaran yang luas dan juga dalam peningkatan produksinya telah banyak ditemukan di pasar-pasar baik pasar pedagang maupun di marketplace bahkan di mall yang ada di Banda Aceh. Selain itu usaha sate amak yang didirikan oleh Bang Ragil yang juga sudah maju usahanya. Selain itu juga usaha keripik kering umi yang didirikan oleh Kak Khairun Nisa. Beberapa usaha tersebut sudah mulai maju setelah adanya pendampingan yang diberikan PLUT-KUMKM Aceh.

Dari Analisa dokumen yang peneliti lakukan di lingkungan PLUT-KUMKM Aceh, maka peneliti menyimpulkan bahwa bentuk pelatihan yang dilaksanakan PLUT-KUMKM Aceh dalam pengembangan digitalisasi UMKM Milenial yaitu pelatihan pemasaran dan pelatihan jaringan bisnis.

#### 1. Pelatihan Pemasaran Produk

Pelatihan pemasaran produk digitalisasi UMKM untuk generasi milenial adalah program pelatihan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan wawasan kepada pelaku UMKM Milenial. Program ini fokus pada strategi pemasaran digital untuk membantu UMKM memahami dan memanfaatkan potensi internet dan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing dan kehadiran mereka di pasar digital. Pelatihan ini merupakan kesempatan bagi generasi milenial untuk mengasah keterampilan pemasaran digital mereka dan meningkatkan daya saing bisnis mereka di era digital yang terus berkembang. Program ini akan membekali peserta dengan pengetahuan tentang strategi pemasaran digital yang efektif, seperti penggunaan media sosial, email marketing,

SEO, dan content marketing. Hal ini akan membantu UMKM memperluas jangkauan brand mereka, meningkatkan kesadaran produk.

Mengacu pada penjelasan-penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya diatas maka peneliti memfokuskan bahasan pelatihan pemasaran produk meliputi keterampilan Desain Produk marketing dan pengelolaan *platform E-commerce*

a. Desain Produk Marketing

Desain Produk Marketing UMKM mengacu pada strategi pemasaran digital di mana pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) milenial menciptakan dan mendistribusikan desain berkualitas untuk menarik, mempertahankan, dan terlibat dengan audiens target mereka. desain yang dibuat dalam sekreatif mungkin bertujuan untuk memberikan nilai tambah kepada calon pelanggan dan pelanggan yang sudah ada, Pendekatan desain produk marketing berbeda dengan iklan tradisional yang lebih bersifat langsung dan berorientasi penjualan. Di dalam desain marketing, UMKM berusaha untuk menjadi sumber informasi yang berharga bagi audiens mereka, sehingga membangun kepercayaan dan keterhubungan yang lebih dalam dengan konsumen. Melalui desain yang relevan, informatif dan bermanfaat, UMKM dapat meningkatkan kesadaran merek, membangun loyalitas pelanggan, dan memperluas jangkauan bisnis mereka.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Konsultan Bidang pemasaran sekaligus pemateri pada kegiatan pelatihan Desain Grafis bagi pemuda barat selatan Aceh menyampaikan bahwa:

*“Adanya pelatihan yang kami berikan dalam pembuatan desain produk, desain produk yang menonjol dapat membantu UMKM milenial untuk*

*membedakan produk mereka dari pesaing, dengan desain yang menarik pelanggan akan kenal dengan produk mereka. Pelaku UMKM inikan sangat aktif dalam bermedia sosial, kami juga memberikan pengetahuan menciptakan konten digital yang menarik, seperti postingan ke media sosial, ini memungkinkan UMKM untuk lebih menonjol di dunia digital.”<sup>41</sup>*

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pelatihan keterampilan desain produk marketing sangat membantu pelaku UMKM Milenial dalam pemasaran produk mereka, sehingga PLUT-KUMKM Aceh berperan dalam memberikan pelatihan pada kegiatan pelatihan Desain Grafis bagi pemuda barat selatan Aceh.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta pelatihan pada kegiatan pelatihan Desain Grafis bagi pemuda barat selatan Aceh menyebutkan:

*“Dengan adanya pendampingan Desain Grafis bagi pemuda barat selatan Aceh ini sangat membantu kami untuk lebih kreasi lagi dalam pemasaran produk kami, kami dilatih bagaimana tata cara pembuatan foto produk menggunakan hp agar produk terlihat menarik saat dijual secara online, bagaimana mendesain suatu merek agar terlihat menarik kami bisa menyebarkan produk kami dengan mudah”<sup>42</sup>*

Perkembangan teknologi digital yang semakin melesat membuat hampir sama semua kehidupan dan kebutuhan manusia berpusat pada hasil dan luaran teknologi, salah satunya adalah smartphone. Smartphone yang terintegrasi dengan internet memungkinkan manusia untuk dapat merangkum hampir seluruh kebutuhan hidupnya, mulai dari informasi, kehidupan sosial, aktualisasi diri, sampai pada tindakan jual-beli.

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Pemasaran, Bilal Rekhfa, pada tanggal 22 Juni 2023 di Hotel Oasis.

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan salah satu Peserta Pelatihan Desain Grafis bagi pemuda Barat Selatan Aceh, Roki Farma, pada tanggal 25 Juni 2023 di Hotel Oasis

Promosi menjadi bagian yang integral dari sebuah usaha untuk bertahan sekaligus mengembangkan jaringan kerjanya. Begitu pun yang terjadi pada pelaku UMKM milenial. Melalui pelatihan desain grafis, yang didalamnya termasuk sosial media marketing pelaku UMKM milenial diajak untuk sadar promosi menggunakan sarana dan prasarana yang ada dalam jangkauan mereka.

Berdasarkan wawancara dengan konsultan Bidang Pemasaran, dikatakan bahwa:

*“desain satu produk biasanya mahal, apalagi praktik fotografi suatu produk harganya lumayan mahal sekali foto, dengan adanya pelatihan ini akan menunjukkan hal yang sebaliknya dengan peralatan dan bahan-bahan yang ada di lingkungan mereka, para pelaku UMKM milenial secara mandiri akan diajak untuk melakukan pemotretan produk-produk usaha mereka justru dengan pendekatan yang sederhana tanpa harus menggunakan jasa fotografer profesional atau desainer profesional”.*<sup>43</sup>

Mempelajari desain grafis adalah investasi berharga bagi siapa saja yang tertarik dalam seni, teknologi dan kreativitas. Dengan memanfaatkan fitur smartphone untuk menguasai keterampilan ini pelaku UMKM Milenial memiliki potensi dalam pengembangan usaha mereka, memiliki strategi dan taktik yang digunakan oleh pelaku UMKM Milenial untuk mempromosikan produk atau layanan mereka kepada pelanggan dengan tujuan meningkatkan penjualan mereka.

Berdasarkan wawancara dengan peserta pelatihan Desain Grafis Barat Selatan Aceh dikatakan bahwa:

*“Kami biasanya menggunakan smartphone untuk mempromosikan usaha kami, memanfaatkan aplikasi seperti pixellab dalam mendesain produk, dan menggunakan fitur kamera hp untuk mengambil foto produk, dengan adanya*

---

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Pemasaran, Bilal Rekhfa, pada tanggal 22 Juni 2023 di Hotel Oasis

*pelatihan desain grafis ini , gambar produk bisa lebih menarik sehingga saat ada pembeli di wa dan instagram mereka bisa melihat langsung gambar produk yang sudah di desain dengan Teknik desain produk yang sederhana”.*<sup>44</sup>

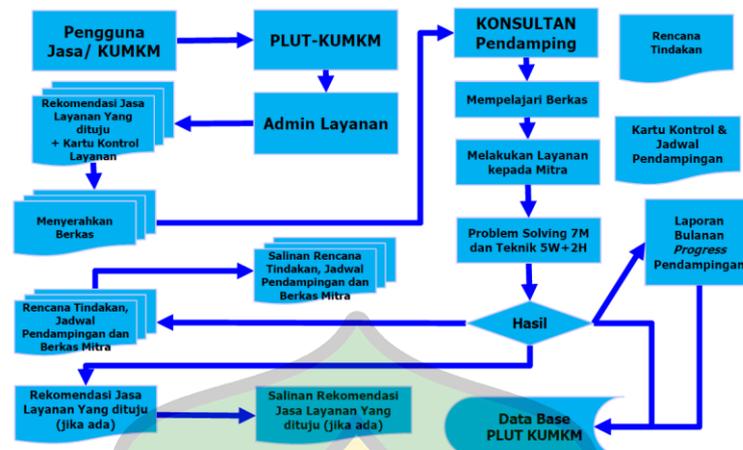
Dengan demikian dari pelatihan Desain Grafis untuk melatih desain produk marketing menggunakan alat dan bahan sederhana untuk mendesain dan pengambilan foto produk. Sehingga dari kegiatan pelatihan Desain Grafis tersebut diharapkan agar produk UMKM terlihat lebih menarik agar laris di marketplace.



**Gambar 4.4. Kegiatan Pelatihan Desain Grafis Bagi Pemuda Barat Selatan Aceh**

*Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023*

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Pelatihan Desain Grafis bagi pemuda barat selatan Aceh, abang Muji Mulia, pada tanggal 25 Juni 2023 di Hotel Oasis



**Gambar 4.5. SOP Layanan Pelatihan dan Pengembangan**

Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023

#### b. Pengelolaan Platform E-Commerce

Pengelolaan *Platform E-Commerce* adalah pelatihan yang diarahkan kepada para pelaku UMKM milenial penerima manfaat untuk dapat mengenal tentang cara menjual produk UMKM melalui *platform e-commerce* seperti: Tokopedia, Shopee, Bukalapak, dan lainnya. Generasi milenial umumnya akrab dengan berbagai *platform* dan aplikasi *e-commerce*. Pelatihan ini akan membantu mereka memahami cara mengoptimalkan kehadiran produk UMKM di *platform-platform* ini, serta bagaimana berinteraksi dengan pelanggan melalui *platform* tersebut.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelaku UMKM milenial binaan PLUT, menyatakan bahwa:

*“merasa bersyukur dan mendapatkan pengetahuan dari konsultan PLUT, selama ini yang saya rasakan berjualan online itu sulit ribet, harus menguasai teknologi, tetapi adanya pelatihan kami jadi tau pemanfaatan berjualan online juga lebih efektif dengan menggunakan media sosial, saat ini produk saya di dalam E-commerce sudah masuk ke Lazada, Blibli.”*<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Pelaku UMKM Milenial PT Halimount Pilar Utama, Ihsan, pada tanggal 28 Juli 2023 di warung kopi Cut Bit Kupu

Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) berperan sangat penting dalam mendukung pelatihan *e-commerce* bagi para pelaku usaha UMKM milenial. PLUT berperan dalam memperkenalkan kepada peserta pelatihan pada tren terbaru dan inovasi dalam industri *e-commerce*.

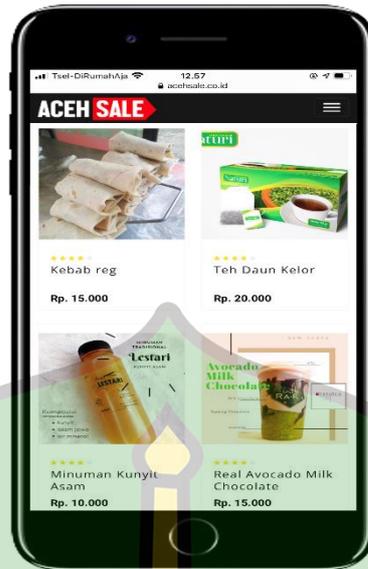
Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala PLUT-KUMKM Aceh yang menyebutkan bahwa:

*“Bahwasanya kami memberikan pelatihan memperkenalkan e-commerce, memberikan pengertian kepada mereka apa itu e-commerce, bagaimana cara menggunakannya, dan bagaimana produk mereka bisa masuk ke dalam e-commerce”<sup>46</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas bahwa *e-commerce* atau perdagangan elektronik adalah suatu cara berbisnis yang melibatkan transaksi jual-beli barang dan jasa secara online melalui internet. Ini adalah peluang besar bagi para pelaku UMKM milenial untuk mengembangkan digitalisasi bisnis mereka mencapai pasar yang lebih luas. Para konsultan PLUT-KUMKM Aceh memberikan pendampingan yaitu pelatihan kepada pelaku UMKM milenial, dalam proses pelatihan para konsultan memberikan pemahaman terkait pembuatan website, memulai dengan menciptakan situs web, desain produk yang menarik, memanfaatkan kekuatan media sosial untuk mempromosikan toko online UMKM.

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu Diskop Aceh, Rosti, pada tanggal 20 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.



**Gambar 4.6 E-Commerce Pemerintah**  
*Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023*

Diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan konsultan Bidang Pemasaran, bahwa:

*“Sekarang pemerintah menggalakkan e-katalog yaitu sama persis seperti e-commerce, yaitu Aceh Sale tapi ini milik pemerintah, siapa saja bisa berjualan di platform itu agar produk mereka bisa dibeli oleh pemerintah. Hal ini tentunya dapat mempermudah pelaku UMKM milenial untuk memasarkan produk-produk mereka dan juga membantu mereka untuk memulai usaha ke tahap selanjutnya”<sup>47</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya pelaku UMKM milenial dalam peningkatan akses pasar melalui pemanfaatan e-commerce dengan mengandeng [www.ukmmarket.co.id](http://www.ukmmarket.co.id) yang disponsorii oleh kamar dagang industri (KADIN) dan Kemenkop UKM RI pada tahun 2016. PLUT-KUMKM juga menyelenggarakan promosi produk-produk unggulan yang dapat dikunjungi oleh

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Pemasaran, Bilal, pada tanggal 18 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

para pembeli atau pihak buyer dari lokal dan luar negeri. Produk-produk unggulan tersebut dipromosikan secara online (*e-commerce*) maupun dalam bentuk ajang galeri di gedung PLUT-KUMKM. Hal ini bertujuan untuk menjadikan PLUT-KUMKM sebagai etalase produk-produk unggulan para pengguna jasa dari seluruh daerah.

## 2. Pelatihan Jaringan Bisnis

Pelaku UMKM milenial sebagai binaan PLUT-KUMKM Aceh dibekali pelatihan jaringan bisnis, yaitu pelatihan pengembangan produk (peningkatan kualitas, desain, merek, dan kemasan) ditujukan bagi produk UMKM. Selain itu pelatihan ini juga dapat membantu peserta untuk memahami manfaat dan potensi kolaborasi di dalam jaringan bisnis, serta bagaimana memanfaatkannya secara optimal dalam meningkatkan kesempatan dan pertumbuhan bisnis. Dalam era digital, pelatihan ini juga dapat mencakup aspek-aspek teknologi informasi dan pemanfaatannya dalam membangun dan memelihara jaringan bisnis, seperti pemanfaatan *platform* online untuk berkomunikasi dan berkolaborasi sesama pelaku UMKM Milenial.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan konsultan Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama, bahwa:

*“Pelaku UMKM bisa menghubungi kami untuk kami lakukan pendampingan baik secara online maupun offline, cara online kami berkomunikasi melalui wa, email, pelaku UMKM biasanya menanyakan panduan, alat referensi untuk membantu mengelola bisnis mereka, melalui offline pelaku UMKM bisa langsung hadir ke PLUT”.*<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama, Furqan, pada tanggal 19 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

Guna menunjang pelaksanaan pelatihan pemasaran ini pihak PLUT-KUMKM Aceh mendatangkan konsultan yang berpengalaman dibidangnya untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM milenial. Selain itu pihak PLUT juga menyediakan fasilitas untuk pelatihan seperti tempat penginapan/hotel, tas tangan, baju kaos bagi pelaku UMKM milenial, alat tulis selama pelatihan, dan uang saku.

Melihat dari fasilitas yang disediakan oleh pihak PLUT-KUMKM Aceh juga sudah cukup memadai untuk keberlangsungan kegiatan pelatihan berbagai macam keterampilan ini. Sebagaimana dikonfirmasi oleh penerima manfaat salah satu pelaku UMKM milenial, bahwa

*“hadirnya kami di pelatihan ini selama 3 hari kedepan, kami hanya membawa perlengkapan baju, untuk fasilitas belajar PLUT sudah memberikan tas lengkap dengan isi buku, pulpen, dan di akhir penutupan pelatihan ada uang saku yang diberikan sebesar Rp. 300.000 per orang, di kelas kami para peserta mendengarkan berbagai pengalaman, tantangan, dan solusi dari sesama pelaku UMKM, bertukar pikiran sambil belajar dengan masalah yang kami temukan dalam memulai bisnis, kami memperoleh tips dan trik dari pelatihan ini yang praktis jika ada masalah dalam pengembangan usaha”.*<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di lingkungan pelatihan yang dilaksanakan oleh PLUT terhadap pelaku UMKM milenial menunjukkan bahwa antusias pelaku UMKM milenial dalam menerima pelatihan tersebut sangat besar. Mereka mengaku sangat membantu sekali diberikan pelatihan berbagai jenis pelatihan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman serta keterampilan baru

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan pelaku UMKM Milenial usaha souvenir, Ita, pada tanggal 28 Juli 2023 di Toko Ita Souraya

sebagai bekal yang dapat mereka manfaatkan dan mengaplikasikan saat pemasaran produk usaha UMKM. PLUT dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan yang diberikan kepada pelaku UMKM milenial untuk menilai efektivitasnya dari pelatihan yang telah diberikan.

## 2. Konsultasi

Konsultasi adalah proses memberikan pendampingan, saran dan solusi terhadap berbagai aspek bisnis digital kepada pelaku UMKM milenial. Konsultasi ini fokus pada upaya membantu UMKM dalam memahami, mengadopsi, dan mengoptimalkan teknologi digital serta strategi online agar dapat meningkatkan kinerja dan kesuksesan bisnis pelaku UMKM milenial.

Pendampingan atau konsultasi yang diberikan PLUT sangat berharga bagi pelaku UMKM milenial karena memberikan wawasan, pengetahuan dan bimbingan yang dibutuhkan oleh UMKM untuk dapat bersaing dan tumbuh di pasar. Dengan dukungan dari konsultan yang berpengalaman, UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital dengan lebih efektif dan beradaptasi dengan perubahan tren pasar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Konsultan Bidang Kelembagaan menyatakan bahwa:

*“Kami punya pelatihan satu model lagi dalam bulan Juni ini, yaitu Pelatihan Digital Entrepreneur Class, pelatihan ini nanti para UMKM dibuka kegiatan sharing diskusi, sharing pengalaman, bukan hanya soal digital. Artinya karena memang kita kebutuhan digital ini terus digembur-gemburkan artinya memang digital juga salah satu bagian penting yang kami ajarkan, kami*

*berikan informasi, kami berikan pengetahuan bagaimana penggunaan digital, contoh seperti bagaimana pengelolaan keuangan secara digital.”<sup>50</sup>*

## 1. Manajemen Keuangan Digital

Kendala utama bagi pelaku UMKM milenial adalah tidak adanya catatan keuangan. Hanya mengandalkan ingatan dan tebakan. Akibatnya pelaku UMKM milenial tidak mengetahui omset hasil penjualan berapa dan berapa laba bersih. Lalu masih ada beberapa dari mereka yang masih minim untuk mencatatnya, sederhana saja menyimpan bon transaksi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Konsultan Bidang Kelembagaan menyampaikan bahwa:

*“orang kan sekarang posisinya gak paham ni bukan tamatan akuntansi, bukan paham orang berhitung, ada aplikasi-aplikasi yang sekarang yang berkembang aplikasi keuangan yang sebenarnya kita juga mendorong si UMKM itu menggunakan aplikasi itu, ini ada mudah ini pencatatan keuangan menggunakan aplikasi, agar memudahkan si UMKM masukkan angka langsung keluar laba ruginya”<sup>51</sup>*

Pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) adalah inisiatif yang sangat berharga dalam meningkatkan kemampuan dan keberhasilan UMKM dalam mengadopsi teknologi keuangan digital. Pelatihan seperti ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan bagi pelaku UMKM Milenial agar dapat mengelola keuangan bisnis mereka dengan efisien, akurat dan berdaya saing di era digital.

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Kelembagaan, Radius, pada tanggal 18 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Kelembagaan, Radius, pada tanggal 18 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Kelembagaan bahwa:

*“Pelatihan mengelola keuangan akan kami berikan juga kepada binaan PLUT, salah satu metode palatihannya yaitu “Digital Entrepreneur Class”, kami juga akan memperkenalkan berbagai macam aplikasi penjualan untuk memudahkan pelaku menginput transaksi, karena biasanya rata-rata banyak pelaku UMKM milenial tidak tahu bagaimana mengelola keuangan usaha mereka dengan keuangan pribadi atau rumah tangga. Kebanyakan pelaku UMKM malas untuk membuat laporan keuangan usahanya karena mereka hanya terfokus pada produksi dan penjualan saja”.*<sup>52</sup>



**Gambar 4.7. Kegiatan Pelatihan Digital Entrepreneur Class**  
*Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas bahwasanya para konsultan memulai pelatihan dengan memberikan pemahaman dasar tentang apa itu keuangan digital, pentingnya adopsi teknologi dalam pengelolaan keuangan. Peserta pelatihan akan diperkenalkan pada berbagai aplikasi dan perangkat lunak keuangan yang

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Kelembagaan, Radius, pada tanggal 18 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

dapat membantu dalam manajemen keuangan pelaku UMKM, termasuk aplikasi-aplikasi pembayaran elektronik dan alat pembayaran digital.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pelaku UMKM Milenial serta peserta pada kegiatan pelatihan Digital Entrepreneur Class bahwa:

*“pada pelatihan digital entrepreneur kami diajarkan bagaimana mengelola keuangan dengan otomatis, ada beberapa aplikasi diperkenalkan salah satu olsera, selama ini untuk catatan pembukuan kami masih menggunakan manual, dengan diberikan pelatihan ini banyak pengetahuan yang baru kami dapatkan tentang pengelolaan keuangan digital, salah satunya kami diajarkan bagaimana memisahkan uang pribadi dengan modal usaha ”<sup>53</sup>*

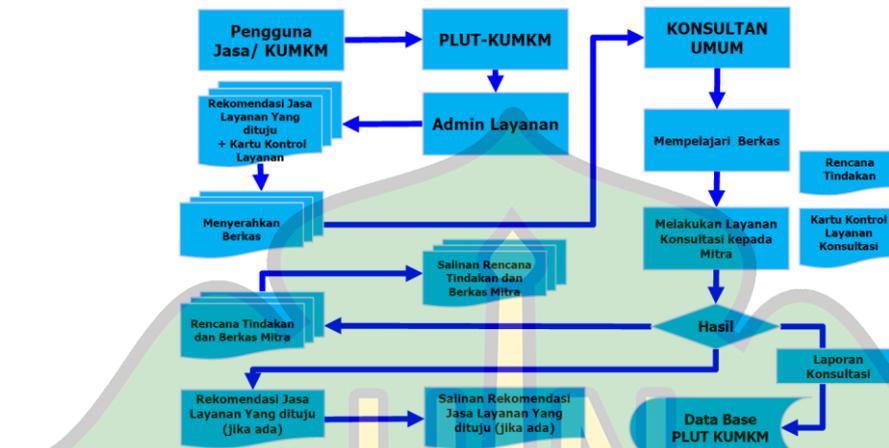
Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas bahwasanya melalui pelatihan ini pelaku UMKM milenial diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola keuangan mereka, mengurangi biaya administrasi, memperkuat kontrol atas keuangan bisnis dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Selain itu, dengan adanya dukungan dari PLUT para pelaku UMKM akan merasa lebih percaya diri dalam mengadopsi teknologi keuangan digital dan menghadapi tantangan di era digital.

PLUT-KUMKM Aceh juga membuka layanan konsultasi setiap hari kerja bagi KUMKM untuk menyampaikan kendala apa saja yang dihadapi. Pelaku UMKM milenial memperoleh layanan konsultasi tercatat sebanyak 1400 unit usaha. Tersedianya layanan konsultasi ini bertujuan untuk mencari jalan keluar dan nasihat terkait kelembagaan, pembiayaan, SDM, produksi, pemasaran,

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan pelaku UMKM Milenial PT. Rayeuk Aceh Utama, Murtala pada tanggal 24 Juni 2023 di Toko Produksi Capli

pengembangan jaringan kerjasama, dan pengembangan IT. Berikut Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Konsultasi



**Gambar 4.8. SOP Layanan Konsultasi**

*Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023*

## 2. Memfasilitasi Legalitas (Hak Cipta Produk)

PLUT Memfasilitasi pelaku UMKM milenial untuk mendapatkan hak cipta dan hak merek. Pendaftaran hak merek dan hak cipta dapat dilakukan melalui Kementerian Hukum dan HAM tanpa dipungut biaya. Hak cipta dan hak merek sangat penting bagi pelaku UMKM milenial, agar memberikan perlindungan usaha mereka, memberikan hak khusus atas suatu ciptaan, dan meningkatkan daya saing.

Pelaku UMKM dapat mendaftarkan dirinya untuk mendapatkan hak ini ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan ham. Untuk pendaftaran tak perlu lagi harus datang langsung tetapi cukup dengan mengakses laman dgip.go.id. Pendaftaran juga bisa melalui Kemenkop dan UMKM. Konsultan PLUT beranggapan bahwa UMKM lokal tidak akan berdaya saing tinggi apabila tidak diekspor ke pasar luar negeri. UMKM Go Internasional juga bisa

mendatangkan devisa bagi negara lain. Hal ini juga dijelaskan oleh Konsultan

Bidang Produksi dalam wawancara sebagai berikut:

*“Strategi yang kami lakukan dalam bidang kelembagaan yaitu dengan memfasilitasi perizinan usaha bagi para pelaku UMKM milenial seperti P-IRT, IUMK, Hak Merek, Hak Paten, Label Halal, Kemudian kami juga memberikan sosialisasi terkait perizinan usaha di setiap acara atau momen yang diadakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta kami melakukan kerjasama dengan instansi lain baik negeri atau swasta terkait dengan perizinan sehingga kami lebih gampang untuk memperoleh akses perizinan usaha”<sup>54</sup>*

Peranan PLUT untuk memberikan kualitas produk yaitu dengan memfasilitasi perizinan usaha seperti P-IRT, IUMK, Hak Merek, Hak Paten, melakukan sosialisasi di setiap acara atau momen yang diadakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, serta kerjasama dengan instansi lain baik negeri atau swasta terkait dengan perizinan.

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Konsultan Bidang Kelembagaan bahwa:

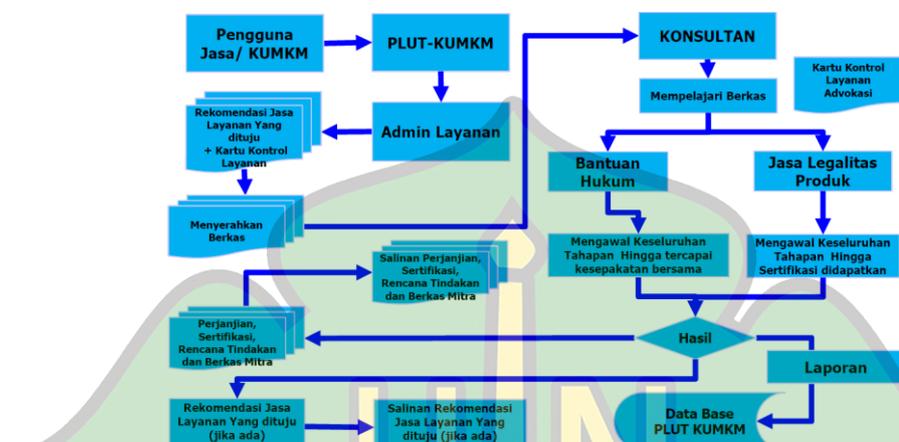
*“PLUT-KUMKM telah mampu memfasilitasi legalitas KUMKM dan kami berupaya dalam mendorong pemerintah daerah di 23 Kabupaten/ Kota di Aceh dalam percepatan penerbitan kartu IUMK, serta turut andil dalam membantu pelaku usaha UMKM milenial terkait pendaftaran perizinan dan target kami terealisasi sampai dengan Desember 2023 Sebanyak 1.000 pelaku usaha KUMKM”<sup>55</sup>*

PLUT-KUMKM aceh juga berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi, fasilitas penyelesaian terkait peraturan dan kebijakan pemerintah yang dirasakan

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Produksi, Khairunisa, pada tanggal 19 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Konsultan Bidang Kelembagaan, Radius, pada 18 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

menghambat. Layanan advokasi ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk dialog antara berbagai pemangku kepentingan dan pemerintah terkait.



**Gambar 4.9. SOP Layanan Advokasi**

*Sumber: PLUT-KUMKM Aceh, 2023*

Hal tersebut sesuai dengan layanan pada bidang Kelembagaan yang ada di PLUT yaitu pembentukan dan pemantapan kelembagaan Koperasi dan UKM, fasilitas legalitas, penguatan sentra UKM/Klaster/Kawasan, pendataan, pendaftaran dan perizinan UKM, serta advokasi perlindungan UMKM.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya Kelembagaan itu sendiri dapat dimaknai sebagai suatu norma/kaidah peraturan atau organisasi yang memudahkan koordinasi dalam membentuk harapan masing-masing yang mungkin dapat dicapai dengan saling bekerja sama. Salah satu bentuk peraturan dari usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM yaitu perizinan usaha, pelaku usaha kecil memang mendapati fasilitas tersebut dengan harapan usaha mereka bisa berkembang dan menggerakkan roda perekonomian nasional.

#### **4.2. Hambatan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial.**

Setiap kegiatan yang dilaksanakan baik oleh individu, kelompok, maupun organisasi pemerintahan tentu akan memiliki suatu hambatan tersendiri dalam keberhasilan pelaksanaannya. Begitu pula dengan PLUT-KUMKM Aceh, sebagai sebuah lembaga yang memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan sosial berupa pembinaan bagi pelaku usaha UMKM milenial, tentunya akan ada hambatan yang dihadapi ketika proses pendampingan. Berikut beberapa hambatan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap pengembangan digitalisasi UMKM milenial:

##### **1. Ketidaksadaran Pentingnya Digital**

Ketidaksadaran pentingnya digital adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran dari pelaku UMKM milenial tentang pentingnya dan manfaat dari teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan, bisnis, dan perkembangan sosial. Hal ini mencakup kurangnya pemahaman tentang bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala PLUT-KUMKM Aceh bahwa:

*“hambatan lain adalah ketidaksadaran artinya membekukkan digital, artinya dia sudah punya hp dia tahu menggunakan media sosial, dia mengerti semua tapi dia tidak sadar bahwa itu penting, bagi dia itu membuka kios di pinggir jalan itu lebih asik daripada dia urusin media sosial yang ribet, belum lagi orderan online nanti dia gak bisa balas, itu artinya dia tidak sadar bahwa digital itu penting, sudah kami kasi pelatihan, pendampingan, namun tidak jalan juga karena kurangnya kesadaran, karena dia berfikir bahwa hari ini*

*aku berjualan begitu saja sudah banyak, ngapain harus go digital go digital lagi.”<sup>56</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya beberapa pelaku UMKM milenial masih kurang sadar tentang manfaat layanan online seperti perbankan digital, pembelian online, atau pendaftaran layanan secara elektronik. Mereka mungkin lebih memilih cara tradisional karena kurangnya pemahaman tentang keamanan dan kemudahan layanan online.

Ketidaksadaran pentingnya digital dapat menjadi hambatan bagi pengembangan pelaku UMKM milenial dalam memulai bisnis. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran tentang manfaat dan potensi teknologi digital melalui pelatihan yang diberikan oleh PLUT-KUMKM kepada pelaku UMKM milenial. Dengan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya digital melalui pelatihan tersebut, diharapkan akan lebih banyak pelaku UMKM yang belum melek digital akan tertarik dan termotivasi untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital dengan lebih optimal.

## **2. Pengetahuan Pendidikan Rendah**

Rendahnya Pendidikan mengacu pada tingkat pendidikan yang rendah di suatu populasi atau komunitas. Ini mencerminkan kondisi di mana sejumlah besar individu atau kelompok masyarakat memiliki akses terbatas atau kurangnya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal atau non formal. Banyak pelaku UMKM milenial di sektor pendidikan rendah tidak memiliki pengetahuan atau

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu Diskop Aceh, Rosti, pada tanggal 20 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

keterampilan yang cukup untuk mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi digital dalam bisnis mereka.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala PLUT-KUMKM Aceh bahwa:

*“Biasanya yang kami alami itu UMKM tidak melek digital karena pengetahuannya rendah, Ketika kita tanya latar belakangnya adalah tamat SMA, SMP, permasalahan ini menjadi tantangan bagi kami dalam proses pendampingan digitalisasi UMKM milenial”<sup>57</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas memang pengetahuan Pendidikan rendah menjadikan penghalang untuk memulai bisnis, apalagi proses mengadopsi usaha mereka dari konvensional ke digital. PLUT dapat membantu membangun jaringan dan komunitas di antara pelaku usaha yang memiliki pengetahuan digital rendah. Mulai pertemuan rutin, diskusi, dan kolaborasi, mereka dapat saling belajar dan mendukung satu sama lain dalam meningkatkan pengetahuan digital.

### **3. Ketersediaan Jaringan**

Pelaku UMKM milenial dapat menghadapi beberapa hambatan terkait ketersediaan jaringan atau konektivitas, hambatan-hambatan ini dapat mempengaruhi kemampuan UMKM milenial untuk beroperasi dan bersaing dalam era digital. Beberapa daerah infrastruktur jaringan telekomunikasi mungkin belum berkembang dengan baik. Kurangnya akses atau ketersediaan infrastruktur jaringan yang andal dan cepat dapat menyulitkan pelaku UMKM milenial untuk mengakses

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu Diskop Aceh, Rosti, pada tanggal 20 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

internet dengan baik, terutama di wilayah pedesaan atau daerah yang jauh dari pusat kota. Sinyal yang lemah dapat menyebabkan lambatnya akses internet dan mengganggu kelancaran bisnis online UMKM milenial.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala PLUT-KUMKM Aceh bahwa:

*“kelemahan dan hambatan bagi kami untuk mendigitalisasi UMKM adalah kalau kita PLUT kan se- Aceh ketersediaan jaringan, seperti kita buat di Aceh tenggara gimana mau digitalisasi sinyal aja mereka kurang, bagaimana mereka go digital, misalnya mereka mau jualan digital sedangkan sinyal tidak tersedia disitu, perangkatnya juga nggak ada, itu juga menjadi suatu masalah”<sup>58</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas bahwasanya ketersediaan jaringan menjadi sangat penting dalam era digital yang semakin maju. Dengan ketersediaan jaringan yang baik, pelaku UMKM milenial dapat terhubung dengan mudah ke internet dan dapat memanfaatkan berbagai layanan digital, seperti aplikasi, situs web, media sosial, *e-commerce*. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, pemerintah, penyedia jasa telekomunikasi, dan berbagai pihak terkait lainnya perlu berkolaborasi untuk meningkatkan infrastruktur jaringan, kemudian begitu bermanfaatnya peran dari PLUT untuk memberikan pendampingan pelatihan tentang digitalisasi UMKM dalam meningkatkan daya saing bisnis. Dengan mengatasi hambatan ini, pelaku UMKM milenial dapat lebih mudah mengakses potensi pasar digital yang luas dan berkompetisi secara efektif dalam era ekonomi digital.

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu Diskop Aceh, Rosti, pada tanggal 20 Juni 2023 di kantor PLUT-KUMKM Aceh.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

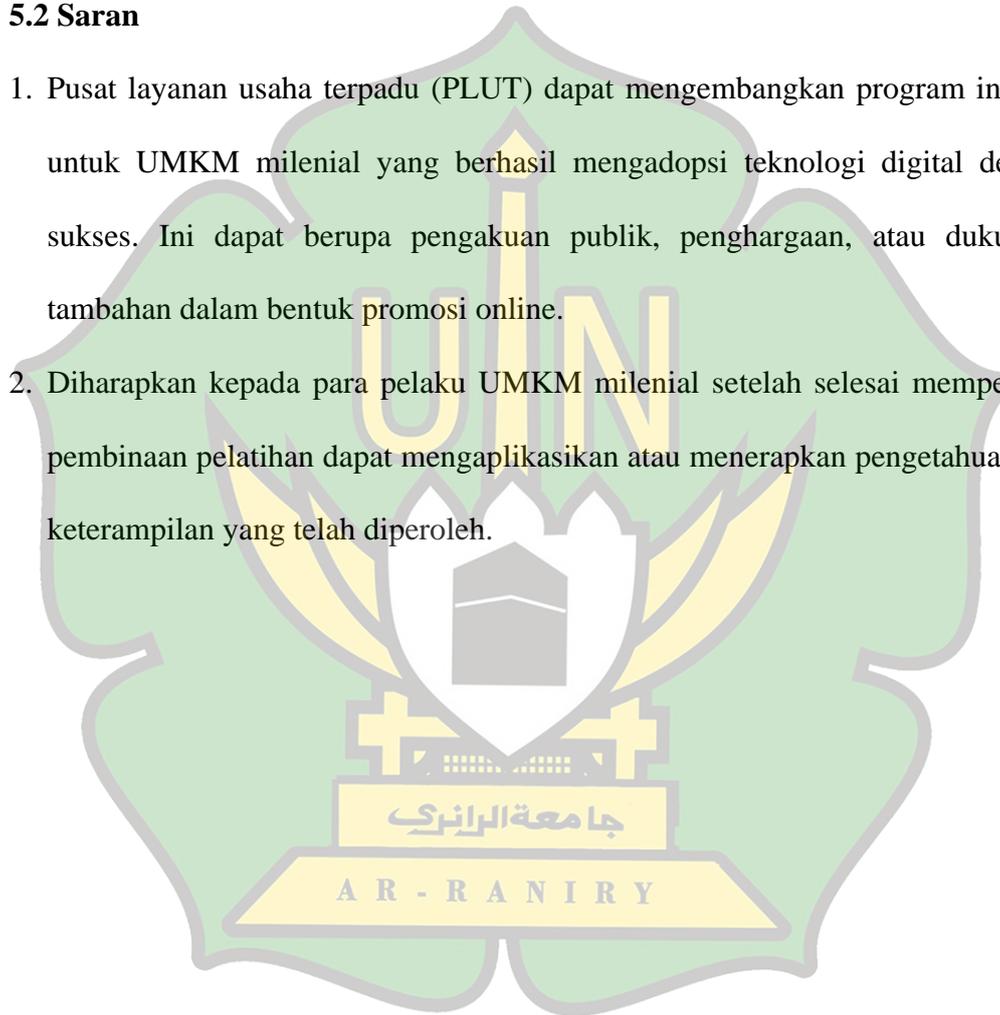
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi No:02/Per/KUMKM/I/2016, tanggal 117 Februari 2014 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, jelas menunjukkan bahwa PLUT-KUMKM memiliki peran dalam melaksanakan pengembangan digitalisasi UMKM Milenial pada Diskop UKM Aceh.
2. Dalam menjalankan perannya untuk memberikan pembinaan pengembangan digitalisasi UMKM Milenial, PLUT-KUMKM melaksanakan pembinaan dengan memberikan serangkaian kegiatan pelatihan dan konsultasi, berupa pelatihan pemasaran produk dan pelatihan jaringan bisnis, serta konsultasi manajemen keuangan digital dan memfasilitasi hak cipta produk. Pembinaan tersebut diberikan guna meningkatkan potensi *life skill* (kemampuan diri) pelaku UMKM Milenial sehingga dapat mengembangkan produk usaha mereka dari sistem konvensional ke sistem digital.
3. Dari hasil data yang dihimpun oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penyelenggara pembinaan oleh PLUT-KUMKM Aceh kepada UMKM milenial telah berjalan dengan semestinya. Ini dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh pelaku UMKM milenial binaan PLUT-KUMKM Aceh.

4. Hambatan dalam pembinaan yang diberikan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial yaitu, ketidaksadaran pentingnya digital, pengetahuan pendidikan rendah, ketersediaan jaringan, hambatan ini tentu menjadi kendala dalam pelaksanaan pembinaan.

## 5.2 Saran

1. Pusat layanan usaha terpadu (PLUT) dapat mengembangkan program insentif untuk UMKM milenial yang berhasil mengadopsi teknologi digital dengan sukses. Ini dapat berupa pengakuan publik, penghargaan, atau dukungan tambahan dalam bentuk promosi online.
2. Diharapkan kepada para pelaku UMKM milenial setelah selesai memperoleh pembinaan pelatihan dapat mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.



## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

- Agung, dkk, 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan E-Commerce pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jurnal Manajemen Teknologi. Vol 18 Nomor 1.
- Allister dkk, 2022. *Studi Ilmu Hukum, and Universitas Tarumanagara, 'PENGEMBANGAN UMKM DIGITAL SEBAGAI UPAYA KETAHANAN BISNIS PASCA PANDEMI COVID-19 Transformasi Digital*. Vol 4 Nomor 1.
- Arianto B, 2020. *Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 6 Nomor 2.
- Bungin Burhan, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat. Vol 12 Nomor 3
- Chip Espinazo dkk, 2018. *Millennials Who Manager*, Journal of leadership studies. Vol 11 Nomor 4
- Mimiasri dkk, 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Kota Banda Aceh*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Vol 8 Nomor 2.
- Hajawiyah A dkk, 2022. *'Peningkatan Digitalisasi UMKM Desa Sumber Pasca Pandemi Covid-19'*, Jurnal Abdimas Vol 27 Nomor 2.
- Hanim dkk, 2021. *'Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19'*, jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 2 Nomor 1.
- N. D. Puspaningtyas dkk, 2020. *Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring*, Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif Volume 3 Nomor 6 DOI 10.22460/jpmi.v3i6.703-712
- Nurfalah dkk, *Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah*. Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi, Vol 11 Nomor 1
- Nurul Safura Azizah, 2020. *Mendefinisikan Generasi: Di Mana Milenial Berakhir dan Generasi Z Dimulai*. Vol 01 Nomor 2

Pangestu dkk, 2020. *Digitalisasi UMKM di Era Ekonomi Digital. Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol 8 Nomor 1

Sharon Bridgette Lantara, dkk, 2017. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, jurnal administrasi publik.

#### **Peraturan Perundang-undang:**

Peraturan Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kemenkop UKM RI Nomor 02/Per/DEP. 4/I/2017 tentang tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional pada Dinas Koperasi dan UKM Aceh

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Peraturan Menteri Koperasi No: 02/Per/M.KUKM/I/2016, tanggal 17 februari 2014 tentang Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

#### **Artikel/Website Resmi Pemerintahan:**

Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*, Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Anak. diakses di: <https://www.kemempda.go.id>

Bidang PLUT-KUMKM Aceh, diakses di: <https://diskop.acehprov.go.id>

PLUT-KUMKM diakses di: <https://pendamping-kumkm.com/category/plut>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *online*, diakses di: <https://kbbi.kata.web.id/peran/>.

‘30 Persen UMKM Di Aceh Sudah Masuk Ekosistem Digital’, *ANTARA ACEH* <<https://aceh.antaranews.com/berita/302001/30-persen-umkm-di-aceh-sudah-masuk-ekosistem-digital>>

Santia, T. 2020. Berapa Jumlah UMKM di Indonesia? Ini Hitungannya. Retrieved October 25, 2020, from *Liputan6.com* website: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya#:~:text=Menurut Badan Pusat Statistik BPS, usaha yang beroperasi di Indonesia.>

**Buku:**

Akhmad Musyafak, 2015. *Mapping Agroekonomisistehajam dan Sosial Ekonomi Untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang-Serawak Kalimantan Barat*. Yogyakarta: Deepublish.

Hadari Nawawi. 2018. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Husaini Usman dkk. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

Husen Umar. 2017. *Metode Riset Komunikasi Organisasi* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta).

Suryana Achmad. 2018. *Pengembangan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan UKM Daerah*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Haris Herdiansyah. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika.

M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia : Indonesia Bogor.

Wijaya dkk. 2019. *Analisis data kualitatif*, Makasar: Sekolah tinggi theologia jaffray.

Mardalis, 2013. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta : Bumi Aksara.

**Wawancara:**

Rosti Maidar, SE, M. Si selaku Kepala PLUT-KUMKM Aceh

Bilal Rekhfa Pahlevi, ST selaku Konsultan Bidang Pemasaran PLUT-KUMKM Aceh

Radius Pratama, SE selaku Konsultan Bidang Kelembagaan PLUT-KUMKM Aceh

M. Furqan, ST, MT selaku Konsultan Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama PLUT-KUMKM Aceh

Khairunnisa, M, SP selaku Konsultan Bidang Produksi PLUT-KUMKM Aceh

Abang Roki Pratama selaku peserta pelatihan Desain Grafis Barat Selatan Aceh di Oasis Hotel

Abang Muji Mulia selaku peserta pelatihan Desain Grafis Barat Selatan Aceh di Oasis Hotel

Ikhsan selaku Pelaku UMKM Milenial PT Halimount Pilar Utama.

Ita selaku Pelaku UMKM Milenial usaha souvenir.

Murtala selaku Pelaku UMKM Milenial PT. Rayeuk Aceh Utama.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

#### A. Kepala PLUT-KUMKM

1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya PLUT-KUMKM Aceh?
2. Apa peran PLUT-KUMKM Aceh dalam pengembangan digitalisasi UMKM milenial?
3. Apa persyaratan yang menjadi dasar penerimaan pendampingan pelatihan yang diberikan PLUT-KUMKM Aceh?
4. Bagaimana pelaku UMKM milenial yang dikatakan melek digital?
5. Bagaimana sasaran Pusat Layanan Usaha Terpadu untuk melakukan pendampingan digitalisasi UMKM milenial?
6. Apa tantangan dan kendala yang dihadapi PLUT selama proses pendampingan?
7. Apakah PLUT-KUMKM Aceh menjalin kerjasama dengan pihak instansi/lembaga?

#### B. Konsultan PLUT-KUMKM Aceh

1. Bagaimana pelatihan dan konsultasi yang diberikan PLUT-KUMKM Aceh dalam pengembangan digitalisasi UMKM milenial?
2. Apa saja materi pelatihan pemasaran produk dan pelatihan jaringan bisnis yang diberikan PLUT-KUMKM dalam pengembangan digitalisasi UMKM milenial?

3. Bagaimana sistem perekrutan pelaku UMKM milenial dalam pendampingan atau pelatihan?
4. Bagaimana SOP pelayanan PLUT-KUMKM Aceh bagi pelaku UMKM milenial?
5. Berapa lama UMKM milenial mendapatkan pelatihan?
6. Adakah bentuk bantuan seperti fasilitas modal yang diberikan kepada pelaku UMKM milenial.

### **C. Pelaku UMKM Milenial**

1. Apa peran yang diberikan PLUT-KUMKM Aceh bagi pelaku UMKM milenial?
2. Pelatihan apa saja yang sudah diberikan PLUT-KUMKM Aceh?
3. Coba ceritakan tentang pelatihan pengelolaan platform E-commerce yang diberikan PLUT-KUMKM Aceh?
4. Apakah produk usaha anda sudah masuk ke dalam E-commerce
5. Coba ceritakan tentang pelatihan yang diberikan PLUT-KUMKM terkait pengembangan manajemen keuangan digital?
6. Apakah anda sudah menerapkan pengelolaan keuangan digital?

## Lampiran 2 Surat Keputusan Bimbingan



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**Nomor: 588/Un.08/FISIP/Kp.07.6/03/2023**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan.

**Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry banda Aceh ;  
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);  
12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 Nopember 2022.

**Memperhatikan** : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **02 Februari 2023**

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

**KESATU** : Menunjuk dan mengangkat Saudara :

1. Siti Nur Zalikha, M.Si.	Sebagai pembimbing I
2. Nasrul Hadi, S.E., MM.	Sebagai pembimbing II

Untuk membimbing skripsi :

Nama : M. Arif Suhanda  
NIM : 190802101  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Judul : Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial Pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Aceh

**KEDUA** : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
pada tanggal : 01 Maret 2023  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**DAN ILMU PEMERINTAHAN,**

  
**MUJI MILLA**

**Tembusan :**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

## Lampiran 3 Surat Penelitian

6/13/23, 6:51 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1175/Un.08/FISIP. I/PP.00.9/06/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **M.ARIF SUHANDA / 190802101**  
Semester/Jurusan : / Ilmu Administrasi Negara  
Alamat sekarang : Kajhu, kecamatan Baitussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Peran Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Terhadap Pengembangan Digitalisasi UMKM Milenial Pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop UKM) Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juni 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 November  
2023

Eka Januar, M.Soc.Sc.

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

## Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH ACEH  
**DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH**  
 Jalan Panglima Nyak Makam No.12 Telepon (0651) 7551929 – Fax (0651) 7551929  
 BANDA ACEH 23125

Banda Aceh, 24 Agustus 2023 M  
 07 Safar 1445 H

Nomor : 4449  
 Sifat : Segera  
 Lampiran : 1 (satu) Berkas  
 Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan UIN Ar-Raniry  
 di -  
 Banda Aceh

1. Schubungan dengan Surat Saudara Nomor B-1175/Un.08/FISIP.1/PP.00.9/06/2023 Tanggal 24 Juli 2023 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, bersama surat ini kami sampaikan bahwa:  
 Nama : M. ARIF SUHANDA  
 NIM : 190802101  
 Alamat : Kajhu, Kecamatan Baitussalam

Bahwa benar telah melakukan penelitian dan memperoleh data pada UPTD Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh.

2. Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL  
 DAN MENENGAH

AZHARI, S.Ag., M.Si  
 PEMBINA UTAMA MUDA  
 NIP. 19690613 199703 1 002

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



## Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

1. Wawancara dengan Ibuk Rosti Maidar, SE, M.Si selaku Kepala Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Aceh



2. Wawancara dengan bapak Radius Pratama, SE selaku Konsultan Bidang Kelembagaan PLUT-KUMKM Aceh



3. Wawancara dengan Bapak Muhammad Furqan, ST,MT selaku Konsultan Bidang Pengembangan Jaringan Kerjasama PLUT-KUMKM Aceh



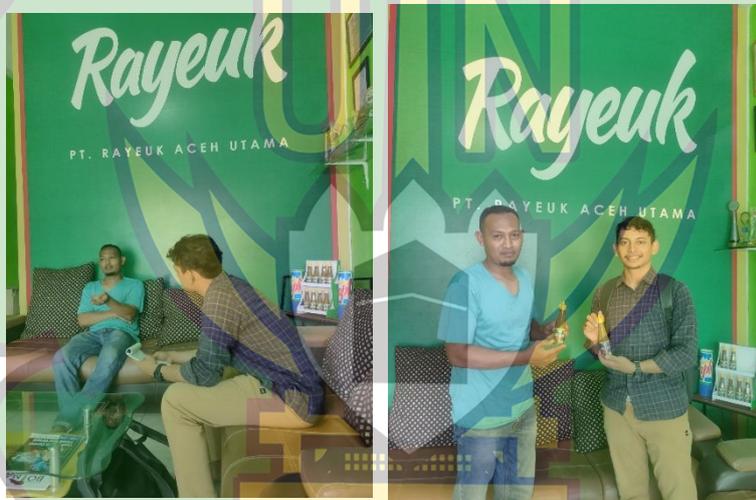
4. Wawancara dengan Bapak Bilal Rekhfa Pahlevi, ST selaku Konsultan Bidang Pemasaran PLUT-KUMKM Aceh



5. Wawancara dengan Bapak Ikhsan selaku Pelaku UMKM Milenial PT Halimount Pilar Utama.



6. Wawancara dengan Bapak Murtala selaku Pelaku UMKM Milenial PT. Rayeuk Aceh Utama.



7. Wawancara dengan Kakak Ita selaku Pelaku UMKM Milenial usaha souvenir.





### **Identitas Diri**

Nama : M. Arif Suhanda  
 Tempat Tanggal Lahir : Blang Pidie, 02 Oktober 2000  
 Nomor Handphone : 0821-6564-8940  
 Alamat : Jl. Cinta Maju, Kecamatan Simpang Kiri, Kota Subulussalam  
 Email : 190802101@student.ar-raniry.ac.id

### **Pendidikan**

Sekolah Dasar : SDN 3 Subulussalam  
 Sekolah Menengah Pertama : Pondok Pesantren Raudhatul Jannah Subulussalam  
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Simpang Kiri Kota Subulussalam

### **Sertifikasi**

Ma'had Jamiah : B | 2022 | Ma'had Al-Jamiah  
 TOEFL : | | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 TOAFL : 400 | 2023 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 Komputer : A | 2023 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry  
 Magang : A | 2022 | PLUT-KUMKM Diskop Aceh

Banda Aceh, 11 September 2023

**M. Arif Suhanda**  
 190802101

